



Bank Resona Perdania

# LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2014

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT 2014

# DAFTAR ISI

## Table of Content

<b>LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2014</b>	<b>REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE YEAR 2014</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>INTRODUCTION</b>	<b>2</b>
<b>TRANSPARANSI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>TRANSPARENCY OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	<b>4</b>
A. Pengungkapan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	A. <i>Disclosure of the Implementation of Good Corporate Governance</i>	4
B. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor	B. <i>Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Member which Reached 5% or More from Paid up Capital</i>	39
C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/ atau Pemegang Saham Pengendali Lainnya	C. <i>Financial and Family Relationship among Board of Commissioners and Board of Directors member with Other Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other Controlling Shareholders</i>	39
D. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi	D. <i>Package/ Policy of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	40
E. <i>Shares Option</i>	E. <i>Shares Option</i>	41
F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah	F. <i>The Highest and Lowest Salaries Ratio</i>	41
G. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	G. <i>Frequency of the Board of Commissioners Meeting</i>	41
H. Jumlah Penyimpangan Internal	H. <i>Number of Internal Fraud</i>	42
I. Permasalahan Hukum	I. <i>Legal Issues</i>	42
J. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	J. <i>Transaction which Contain Conflict of Interest</i>	43
K. <i>Buy Back Shares</i> dan <i>Buy Back</i> Obligasi Bank	K. <i>Buy Back Shares and Buy Bank Bonds of the Bank</i>	44
L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Laporan	L. <i>Providing Funds for Social Activity and Political Activity During Reporting Period</i>	44
<b>PENUTUP</b>	<b>CLOSING</b>	<b>46</b>

## LAPORAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TAHUN 2014

### *Report on the implementation of Good Corporate Governance 2014*

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan (i) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan (ii) Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP, tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

*This report was prepared based on (i) Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006, (ii) Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP, dated April 29, 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank.*

# PENDAHULUAN

## Introduction

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. *Good Corporate Governance* pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan masa-masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, sebagai berikut:

1. **Transparansi**  
Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. **Akuntabilitas**  
Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban tiap posisi dalam organisasi sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.
3. **Tanggung Jawab**  
Komitmen untuk mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
4. **Independensi**  
Pengelolaan Bank dilakukan secara profesional dan independen dari potensi tekanan akibat benturan kepentingan.
5. **Kewajaran**  
Yang mencakup kesetaraan untuk memastikan perlakuan yang adil dan setara dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai peraturan yang berlaku.

PT Bank Resona Perdania (Bank) memiliki visi: "Menjadi Bank yang paling dapat diandalkan untuk perusahaan-perusahaan Jepang dan lokal dengan menyediakan kualitas layanan keuangan terbaik".

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah dijalankan oleh Bank sebagai budaya perusahaan yang senantiasa harus dipelihara, dijaga, dan ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian visi, misi, dan strategi.

Bank mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelaksanaan GCG karena masyarakat investor dan konsumen menilai Bank berdasarkan kriteria layanan yang baik, etika, kualitas, profesional, proporsional, dan terlindungi dari praktik penyimpangan usaha. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG secara konsisten, untuk kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Penerapan prinsip-prinsip GCG ini dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yaitu seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris

*The rapid growth in banking industry is generally accompanied with a very fast growing complexity of banking business which resulting an increase in the bank's risk exposure. Good Corporate Governance in the banking industry is becoming more important for present and future, considering the risks and challenges faced by the banking industry will increase. In order to improve the Bank's performance, to protect the interests of stakeholders and improve compliance with regulation and ethical values (code of conduct) which applies in general to the banking industry, Bank is required to conduct its operations guided by the principles of Good Corporate Governance, that is based on five (5) basic principles as follows:*

1. **Transparency**  
*Transparency in expressing material and relevant information in the decision making process.*
2. **Accountability**  
*Clarity of function, implementation and accountability of each position in the organization, in order the management company running effectively.*
3. **Responsibility**  
*Commitment to comply with all applicable laws and regulations and the principles of sound Bank's management.*
4. **Independency**  
*The Bank is managed professionally and independent from the potential pressure of conflict of interest.*
5. **Fairness**  
*Includes equality to ensure fair and equal treatment in protecting the rights of stakeholders in accordance with applicable regulations.*

*PT Bank Resona Perdania (Bank) has a vision "To be the most reliable Bank in Indonesia for Japanese and local companies by providing the best quality financial services".*

*The principles of Good Corporate Governance (GCG) has been implemented by the Bank as a corporate culture that should always be preserved, maintained, and enhanced in order to achieve the vision, mission, and strategy.*

*The Bank is committed to enhance its GCG implementation, because the public, investor and customers assess the Bank by the criteria of excellent service, ethics, quality, professional, proportionate, and protected by the practice of business irregularities. Therefore, to realize the Good Corporate Governance, Bank has implemented the principle and best practice of GCG consistently, for the Bank and all stakeholder's interests.*

*These GCG principles are implemented in every business activity by all levels of the organization, that is the entire Board and the employees of the Bank, from the Board of Commissioners and*

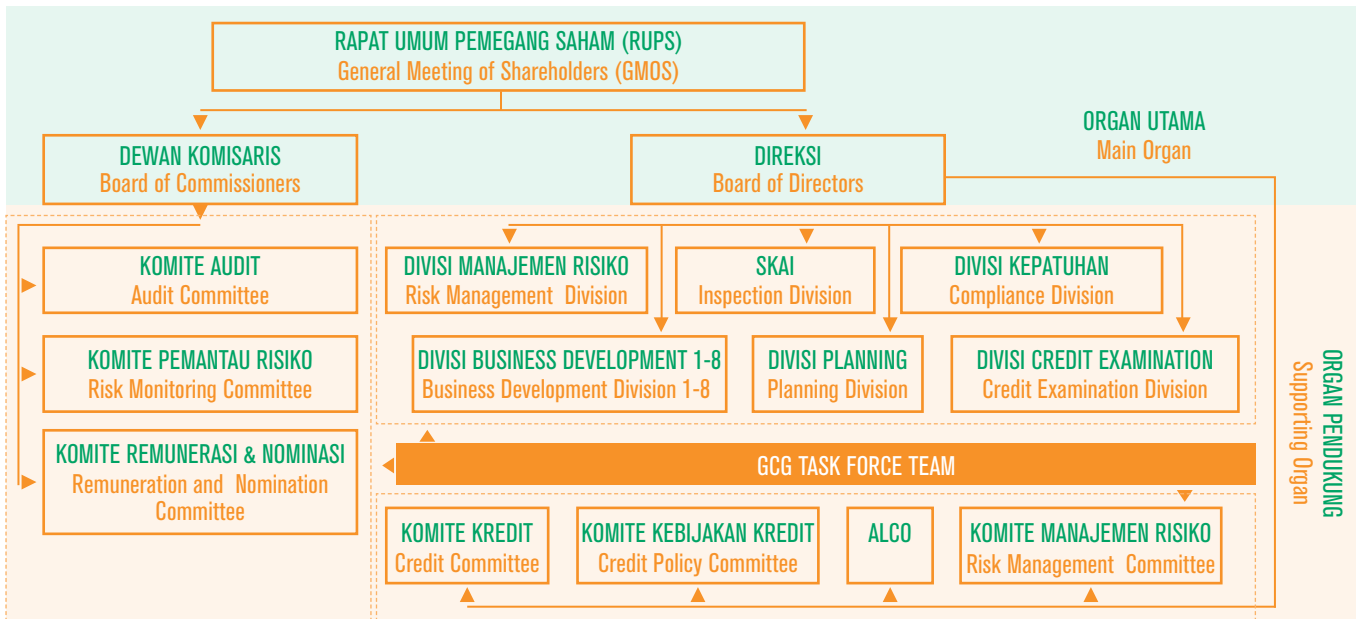
dan Direksi sampai pada karyawan tingkat pelaksana.

Board of Directors until operational level staffs.

Bank telah menetapkan struktur GCG, membentuk komite-komite dan menempatkan pejabat yang kompeten di bidangnya, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, disertai dengan komitmen yang kuat dari pejabat-pejabat tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

The Bank has set up the corporate governance structure, established committees and put the competent officers in his field, with a clear segregation of duties and responsibilities as well as a strong commitment from the management in carrying out their respective duties and responsibilities.

Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG)  
Good Corporate Governance (GCG) Structure



Dengan adanya struktur/organ GCG yang jelas, maka proses pelaksanaan GCG akan menjadi lebih efektif dan menghasilkan outcome yang diharapkan oleh seluruh stakeholders.

With clear structure of GCG, GCG implementation will be more effective and produce the outcomes in accordance with expectation of all stakeholders.

Bank telah menetapkan *governance structure* yang sesuai dan saling berkaitan meliputi Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Fungsi Kepatuhan sebagaimana struktur GCG tersebut di atas termasuk *governance structure* lainnya seperti kebijakan Bank untuk menunjang *governance process* dalam mewujudkan komitmen sehingga dicapai *governance outcome* yang sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

The Bank has established appropriate and interrelated governance structures which include Internal Control, Risk Management, and Compliance Function to the prevailing regulations as described above including the governance structure such as Bank's policies to support the governance process in realizing the Bank's commitments so that expected governance outcomes can be achieved in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Sepanjang tahun 2014, pelaksanaan GCG menjadi perhatian khusus manajemen Bank sebagai proses berkesinambungan dalam melanjutkan upaya-upaya yang telah menjadi komitmen Bank kepada seluruh *stakeholders*, yang terutama bertujuan untuk:

In 2014, the Bank's management paid extra attention to GCG implementation as a continuous process in continuing efforts which has been the Bank's commitment to all stakeholders, which mainly aims to:

- a. Meningkatkan efisiensi kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya akan berakibat pada meningkatnya pelayanan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank, yang tidak hanya terbatas pada nasabah, melainkan juga regulator (Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan), pemerintah, karyawan, serta pemegang saham.
- b. Meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian perbankan sesuai prinsip GCG.
- c. Meningkatkan peran seluruh organ GCG Bank untuk melindungi Bank dari potensi tuntutan hukum, sanksi dan risiko reputasi yang disebabkan oleh ketidaktaatan Bank terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

- a. Improve the efficiency of the Bank's performance by improving the competence of Human Resources that will eventually result in increased service to the Bank stakeholders, which is not only limited to the customers, but also the regulator (Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority), government, employees, and shareholders.
- b. Improve the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing the prudent banking principles according to the GCG principles.
- c. Improve the role of all GCG bodies to protect the Bank from potential lawsuits, penalties, and reputation risk which caused by non-compliance of the Bank's with prevailing rules and regulations.

# TRANSPARANSI PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

## *Transparency of The Implementation of Good Corporate Governance*

### A

#### PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DISCLOSURE OF THE IMPLEMENTATION OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

#### I. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

##### a. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

###### □ Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2014, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Warga Negara Asing (WNA), dan 2 (dua) orang Warga Negara Indonesia (WNI), sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title	Tanggal Menjabat Effectively Serving Date	Persetujuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan Bank Indonesia/Indonesia Financial Services Authority Approval
1	Didi Nurulhuda (WNI/ Indonesian Citizen)	Presiden Komisaris Independen President Commissioner, Independent	14 Juli 2008 July 14, 2008	No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 19 Mei 2008 No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, dated May 19, 2008
2	Abdul Haris Hartanto (WNI/ Indonesian Citizen)	Komisaris Independen Commissioner, Independent	23 Januari 2007 January 23, 2007	No. 8/149/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 11 Desember 2006 No. 8/149/GBI/DPIP/Rahasia, dated December 11, 2006
3	Tang Peng Wah (WNA/ Foreign Citizen)	Komisaris, Non-Independen Commissioner, Non-Independent	10 November 2014 November 10, 2014	No. SR-168/D.03/2014/Rahasia, tanggal 18 September 2014 No. SR-168/D.03/2014/Rahasia, dated September 18, 2014

Kondisi ini telah memenuhi ketentuan pasal 4 PBI No. 8/4/PBI/2006, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

Komposisi perbandingan antara Komisaris WNA dengan Komisaris WNI adalah 1 (satu) berbanding 2 (dua). Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat (3) PBI No.9/8/PBI/2007 tanggal 13 Juni 2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, yaitu 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

#### I. Implementation of The Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners and Board of Directors

##### a. The Number, Composition, Criteria and Independence of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

###### □ The Board of Commissioners

As of December 31, 2014, the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, with the composition of 1 (one) foreign citizens (foreigners), and 2 (two) Indonesian Citizen (WNI), as follows:

*This proportion has fulfilled the Bank Indonesia Regulation article 4 PBI No. 8/4/PBI/2006, that is the number of Board of Commissioners member at least 3 (three) persons and at maximum same as the number of Board of Directors member.*

*Composition comparison between foreigners with Indonesians Commissioners is 1 (one) versus 2 (two). These conditions has in line with the provisions of article 12 paragraph (3) PBI No.9/8/PBI/2007 dated June 13, 2007 on the Utilization of Foreign Labor and Transfer Knowledge Program in Banking Sector, that is 50% (fifty percent) or more the members of the Board of Commissioners shall Indonesian citizen.*

*All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test by Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority.*

Selain itu, anggota Dewan Komisaris:

- (1) Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di luar Bank, kecuali:
  - 1 (satu) orang Komisaris Independen, menjadi Komisaris pada perusahaan anak Bank, yaitu PT Resona Indonesia Finance ("RIF") (sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 pasal 7 ayat 1) dan merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi;
  - Presiden Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi.
- (2) Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/ atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau penurunan keuntungan Bank.
- (3) Tidak pernah mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- (4) Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lain, dengan Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Moreover, the members of the Board of Commissioners:

- (1) Do not have dual position as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Executive Officer in outside the Bank, except:
  - 1 (one) of Independent Commissioner, being a Commissioner on the Bank's subsidiary, that is PT Resona Indonesia Finance ("RIF") (in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 article 7, paragraph 1) and serves as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee;
  - Independent President Commissioner has concurrent positions as Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, and as member of the Remuneration & Nomination Committee.
- (2) Never exploit the Bank for personal benefit, family and/ or other parties that may lead to the Bank's loss or profitability declining.
- (3) Never take and/ or receive a personal benefit from the Bank besides remuneration and other facilities are decided at the General Meeting of Shareholders.
- (4) The Independent Commissioner does not have the financial, management, ownership of shares and/ or family ties linkage to the second degree with the other Board of Commissioners member, the Board of Directors member and/ or controlling shareholders, which may affect its ability to act independently.

## □ Direksi

## □ The Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Title	Tanggal Menjabat Effectively Serving Date	Persetujuan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority Approval
1	Atsushi Tahara (WNA/ Foreign Citizen)	Presiden Direktur President Director	5 September 2014 September 5, 2014	No. SR-68/D.03/2014/Rahasia, tanggal 19 Mei 2014 No. SR-68/D.03/2014/Rahasia, dated May 19, 2014
2	Shiro Saito (WNA/ Foreign Citizen)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	15 Februari 2010 February 15, 2010	No. 12/10/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 25 Januari 2010 No. 12/10/GBI/DPIP/Rahasia, dated January 25, 2010
3	Iding Suherdi (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	15 Agustus 2005 August 15, 2005	No. 7/51/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 13 Juli 2005 No. 7/51/GBI/DPIP/Rahasia, dated July 13, 2005
4	Marie Ito (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	14 Juli 2008 July 14, 2008	No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 19 Mei 2008 No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, dated May 19, 2008
5	Muhammad Akbar *) (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	29 Agustus 2012 August 29, 2012	No. 14/83/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 15 Agustus 2012 No. 14/83/GBI/DPIP/Rahasia, dated August 15, 2012
6	Masahiro Ishii (WNA/ Foreign Citizen)	Direktur Director	9 Oktober 2012 October 9, 2012	No. 14/125/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 1 Oktober 2012 No. 14/125/GBI/DPIP/Rahasia, dated October 1, 2012

\*) Merangkap sementara sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan  
Temporary concurrently as Director in Charge of Compliance Function

Per 31 Desember 2014, jumlah anggota Direksi ada 6 (enam) orang. Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (1) PBI No. 8/4/PBI/2006, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang.

Komposisi perbandingan antara Direktur WNA dengan Direktur WNI adalah 3 (tiga) berbanding 3 (tiga). Kondisi ini tidak sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat (4) PBI No. 9/8/PBI/2007, yaitu mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

Hal tersebut dikarenakan pada tanggal 16 Juli 2014 Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan habis masa tugasnya, dan penggantinya baru dapat dipenuhi pada bulan Januari 2015.

Jabatan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dirangkap sementara oleh Direktur Manajemen Risiko, sebagaimana diatur dalam PBI No.13/2/PBI/2011, pasal 9 ayat 4 "Selama dalam proses penggantian Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, Bank wajib menunjuk atau menugaskan salah satu Direktur lainnya untuk sementara melaksanakan tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan".

Presiden Direktur Bank berasal dari pemegang saham pengendali, namun sejak menjabat Presiden Direktur, keterkaitannya dengan pemegang saham pengendali telah dilepaskan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, anggota Direksi:

- (1) Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan, lembaga dan/ atau bank lain.

As of December 31, 2014, the Board of Directors members are 6 (six) persons. The composition is in accordance with the provisions of article 19 paragraph (1) PBI No. 8/4/PBI/2006, that is, the number of members of the Board of Directors at least three (3) persons.

The composition between the foreigners and Indonesians Directors is 3 (three) versus 3 (three). These conditions are not in accordance with the provisions of article 12 paragraph (4) PBI No. 9/8/PBI/2007, that is the majority of members of the Board of Directors must be Indonesian citizen.

It is because on July 16, 2014, the tenure of Director in Charge of Compliance Function has ended and the new Director can only starts by January 2015.

In the mean time, Director in Charge of Compliance Function is concurrently served by Risk Management Director as stipulated in PBI No. 13/2/PBI/2011, article 9 paragraph 4 "During the process of replacing Director in Charge of Compliance Function, the Bank must appoint or assign one of other Directors to temporarily take over the duties of Director in Charge of Compliance Function".

President Director of the Bank comes from the controlling shareholder but since serving as the President Director, the tie with controlling shareholders has been removed in line with the applicable provision.

Moreover, the Board of Directors member are:

- (1) Do not have dual position as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officer in the other bank, company and/ or institutions.



- (2) Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/ atau dengan anggota Dewan Komisaris.
- (3) Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- (4) Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/ atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau mengurangi keuntungan Bank.
- (5) Tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi**

##### **□ Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, sebagai berikut:

- (1) Memastikan pelaksanaan GCG dalam setiap usaha Bank di seluruh tingkat atau jenjang organisasi, berupa:
  - Adanya transparansi dan keterbukaan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu, antara lain mengenai laporan keuangan Bank;
  - Memastikan akuntabilitas setiap organ Bank;
  - Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
  - Pengungkapan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil, tanpa ada pengaruh dari pihak lain.
  - Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- (2) Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan cara:
  - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk kebijakan-kebijakan Bank yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan Bank Indonesia;
  - Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank.
- (3) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas

- (2) *Do not have financial and family ties to the second degree with a fellow member of the Board of Directors and/ or the members of the Board of Commissioners.*
- (3) *Do not give general authority to any other party that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.*
- (4) *Never exploit the Bank for personal benefit, family, and/ or other parties that may cause harm or reduce the Bank profitability.*
- (5) *Do not take and/ or receive personal benefit from the Bank, besides the remuneration and other facilities decided by the General Meeting of Shareholders.*

#### **b. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors**

##### **□ The Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently, as follows:*

- (1) *Ensure the implementation of GCG in each Bank business at all levels of the organization, such as:*
  - *Transparency and disclosure of information in complete, accurate and timely manner including regarding the Bank's financial statements;*
  - *Ensure accountability of each member of the Bank;*
  - *Bank's compliance with prevailing rules and regulations;*
  - *Disclosure of conflict of interest transaction in fair and equitable way without any influence from other parties.*
  - *Fair treatment to the minority shareholders and other stakeholders.*
- (2) *Carry out the monitoring function on the duties and responsibilities of the Board of Directors, and also provide advice to the Board of Directors by:*
  - *Direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policy, including Bank policies which mandatory have Board of Commissioners approval, as required by Bank Indonesia regulation;*
  - *Not involved in decision-making related to the Bank operational activities.*
- (3) *Ensure that the Board of Directors has been following up the audit findings and recommendations of the Bank's Internal Audit Task Force, the external auditors, and*

Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

- (4) Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- (5) Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk melaksanakan tugasnya secara efektif.
- (6) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja (Code of Conduct) yang mengikat anggota Dewan Komisaris, yang mencakup:
  - Benturan kepentingan
  - Kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan dan peraturan lain yang berlaku
  - Prosedur kepatuhan
  - Waktu kerja
  - Pengaturan rapat Dewan Komisaris
- (7) Hadir di dalam rapat-rapat penting seperti Rapat Direksi, Rapat Kredit, dan Rapat Komite Manajemen Risiko untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan langsung terhadap operasional Bank agar sesuai dengan Kebijakan Bank, Anggaran Dasar, peraturan BI/ OJK, peraturan perundangan lain yang berlaku efektif dan sah.

#### **Direksi**

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank sebagai berikut:

- (1) Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua tingkatan atau jenjang organisasi.
- (3) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (Divisi Audit) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lain.
- (4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- (5) Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/ atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Proyek berkarakteristik khusus;
  - b. Berdasarkan kontrak yang jelas, paling sedikit meliputi lingkup kerja, tanggung jawab dan masa kerja serta biaya yang terlibat;
  - c. Konsultan Independen yang memiliki

*the recommendation from Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority supervision and/ or other authorities.*

- (4) *Establish the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee. The committee members are appointed by Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners' meeting.*
- (5) *Ensure that the established committees have performed its duties effectively.*
- (6) *Develop guidelines and Code of Conduct that binds the members of Board of Commissioners, which includes:*
  - Conflict of interest*
  - Compliance with prevailing laws & regulations*
  - Compliance procedures*
  - Working time*
  - Arrangement of the Board of Commissioners' meeting*
- (7) *Attend in important meetings such as the Board of Directors Meetings, Credit Meetings and Risk Management Committee Meeting, to monitor and carry out oversight function actively and directly on the Bank's operation so as to conform with Bank's Policy, Article of Association, BI/ FSA Regulation, other legislation which is effective and legitimate.*

#### **The Board of Directors**

*The Board of Directors has undertaken the duties and responsibilities in managing Bank's as follows:*

- (1) *Manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulation.*
- (2) *Implement the principles of Good Corporate Governance in each Bank activities at all levels of the organization.*
- (3) *Follow up on audit findings and recommendations of the Bank's Internal Audit Task Force (Inspection Division), the external auditors, and the results of the supervision of Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority and/ or other authorities.*
- (4) *Hold responsible for performance of its duties to the Shareholders through General Meeting of Shareholders.*
- (5) *Do not use a personal advisor and/or professional services as a consultant unless it fulfilled the following requirements:*
  - a. *Project with specific characteristic;*
  - b. *Based on the clear contract, at least covering the scope of work, responsibilities and working time and also the costs involved;*
  - c. *Independent Consultant which is*

kualifikasi untuk bekerja pada proyek yang berkarakteristik khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a.

- (6) Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, baik lisan maupun tulisan.
- (7) Memiliki pedoman dan tata tertib kerja (Code of Conduct) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, yang mencakup:
- Benturan kepentingan
  - Kerahasiaan
  - Ketaatan pada peraturan-peraturan yang berlaku;
  - Melaporkan hal-hal yang melanggar peraturan/ hal yang tidak etis;
  - Prosedur kepatuhan;
  - Waktu kerja;
  - Pengaturan rapat Direksi

Semua keputusan yang dibuat Direksi sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Setiap perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan alasannya diungkapkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi yang kemudian ditandatangani dan dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

### c. Rekomendasi Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap bulan membahas (i) Tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang lalu (3 bulanan), (ii) Kinerja Bank (Realisasi Rencana Bisnis), termasuk *month in arrears* dan debitur NPL, (iii) Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk APU-PPT, (iv) Penerapan Manajemen Risiko, (v) Teknologi Informasi, (vi) Audit Internal, (vii) Laporan dari Komite Audit, (viii) Laporan dari Komite Pemantau Risiko, dan (ix) Laporan dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Berikut adalah ringkasan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi yang diselenggarakan pada tahun 2014 bersama dengan agenda rapat:

*qualified to work on special projects characterized as referred to letter a.*

- (6) *Provide data and accurate information that is, relevant and on time to the Board of Commissioners, both oral and written.*
- (7) *Have guidelines and Code of Conduct which bind each member of the Board of Directors, which includes:*
- Conflicts of interest;*
  - Confidentiality;*
  - Compliance with prevailing regulation;*
  - Report unlawful / unethical matters;*
  - Compliance procedure;*
  - Working time;*
  - Arrangement of the Board of Directors' meeting*

*All decisions taken by Board of Directors are in accordance with the are guidelines and Code of Conduct binding and become the responsibility of all members of the Board of Directors. Every dissenting opinion and the reason is clearly disclosed in the minutes of meetings of the Board of Directors which were then signed and distributed to all members of the Board of Directors.*

### c. The Board of Commissioners Recommendations

*The Board of Commissioners' meeting was held every month to discuss about (i) Follow Up the Board of Commissioners' Recommendation on previous meetings (quarterly), (ii) Bank's Performance (Business Plan Realization), include the month in arrears and NPL debtor, (iii) Implementation of Compliance Function, include AML-CFT, (iv) Risk Management Implementation, (v) Information Technology, (vi) Internal Audit, (vii) Report from Audit Committee, (viii) Report from Risk Monitoring Committee, and (ix) Report from Remuneration and Nomination Committee.*

*Below are the summary of the Board of Commissioners' recommendation to the Board of Directors that held on year 2014 along with the meeting agenda:*

No.	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Rekomendasi Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Recommendation</i>
1	<p>Kinerja Bank (Realisasi Rencana Bisnis (RBB)), termasuk <i>month in arrears</i> dan debitor NPL.</p> <p><i>Bank's Performance (Business Plan Realization), include the month in arrears and NPL debtor .</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat rutin membahas kinerja keuangan, sedangkan Realisasi Rencana Bisnis secara menyeluruh, baik keuangan maupun non-keuangan, dibahas setiap 3 bulanan. <i>Routine meeting discuss about the financial performance, while about the whole of Business Plan Realization, for financial and non-financial, discussed in quarterly.</i></li> <li>- Dewan Komisaris memberi komentar terhadap pencapaian kinerja, baik yang baik maupun yang dinilai kurang memuaskan. Untuk yang pencapaiannya kurang memuaskan, seperti deviasi pencapaian RBB yang signifikan terhadap target, Dewan Komisaris selalu meminta perhatian manajemen. <i>The Board of Commissioners give their comment about the financial performance for the good or less satisfactory assessment. For the less satisfactory performance, such the significant deviation of Bank's Business Plan achievement towards the target, the Board of Commissioners always ask the attention from management.</i></li> <li>- Hal yang sama juga dilakukan Dewan Komisaris pada saat menghadiri Rapat Direksi atau rapat penting lainnya. <i>The same matters also done by the Board of Commissioners when they attend the Board of Directors' meeting or others important meeting.</i></li> <li>- Dewan Komisaris juga mengingatkan atas dipenuhinya ketentuan, seperti kewajiban penyaluran kredit UMKM, pemenuhan rasio LCR, ketentuan Penerapan GCG Terintegrasi, dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi. <i>The Board of Commissioners also remind about the stipulation fulfilment, such the obligation of SME loan distribution, LCR Ration Integrated of GCG Implementation stipulation, and Integrated of Risk Management Implementation.</i></li> </ul>
2	<p>Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, termasuk APU-PPT.</p> <p><i>Compliance Function Implementation, include AML-CFT.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dilaporkan dalam setiap Rapat Dewan Komisaris (bulanan), sedangkan APU-PPT dilaporkan setiap 3 bulanan. <i>Compliance Function Implementation reported in each meeting of the Board of Commissioners (monthly), while the AML-CFT reported every 3 months.</i></li> <li>- Presentasi tersebut dijadikan sarana oleh Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan aktif atas fungsi dan aktivitas dimaksud, selain melalui laporan-laporan rutin yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. <i>The presentation will be used by the Board of Commissioners as a means to conduct active monitoring on the functions and intended activities, beside through the regular reports submitted to the Board of Commissioners.</i></li> </ul>
3	<p>Penerapan Manajemen Risiko.</p> <p><i>Risk Management Implementation.</i></p>	<p>Selain melalui Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris juga meminta Divisi Manajemen Risiko untuk presentasi. Dari presentasi tersebut, Dewan Komisaris dapat memperoleh perkembangan terkini mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank, seperti <b>Operational Risk Events</b>, sehingga Dewan Komisaris bisa langsung menilai dan memberikan tanggapan terhadap kualitas dari <b>action plan</b> penyelesaian dan perbaikannya.</p> <p><i>Beside through the Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners also requested the Risk Management Division to present. From the presentation, the Board of Commissioners can get the latest progress regarding the Bank Risk Management Implementation, such as Operational Risk Events, therefore the Board of Commissioners could directly assess and provide feedback on the quality of the action plan completion and the improvement.</i></p>

4	Teknologi Informasi. <i>Information Technology.</i>	<p>Presentasi mengenai Teknologi Informasi dijadikan sebagai sarana Dewan Komisaris untuk: <i>Presentation of Information Technology will be use by the Board of Commissioners to:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi Rencana Strategis TI dan Kebijakan Bank terkait dengan penyelenggaraan TI. <i>Directing, monitor and evaluate IT Strategic Plan and Policy of Bank related to the implementation of IT.</i></li> <li>- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dengan penerapan manajemen risiko dalam penggunaan TI. <i>Monitoring and evaluating the appropriateness of the policy with the application of risk management in the use of IT.</i></li> <li>- Melakukan evaluasi terhadap keandalan dan efektivitas pengelolaan TI guna menjamin ketersediaan, kerahasiaan, dan keakuratan informasi.</li> <li>- <i>Evaluating the reliability and effectiveness of IT management to ensure the availability, confidentiality, and the accuracy of the information.</i></li> </ul>
5	Audit Internal. <i>Internal Audit.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris meminta Auditor Internal untuk melaporkan antara lain realisasi rencana pemeriksaan, perkembangan tindak lanjut hasil pemeriksaan yang lalu-lalu, dan perkembangan pemeriksaan yang sedang berlangsung atau yang sudah selesai tetapi belum <i>exit meeting</i>. <i>Board of Commissioners asked to the Internal Auditor to report the realization of inspection plans, progress of results of the previous examination follow-up, and the progress of ongoing investigation or that have been completed but not yet exit meetings.</i></li> <li>- Manfaat untuk Dewan Komisaris adalah mengetahui informasi lebih dini mengenai masalah-masalah yang ditemukan dalam pemeriksaan. <i>Benefits to the Board of Commissioners was informed earlier about the problems found in the inspection.</i></li> </ul>
6	Laporan dari Komite Audit. <i>Report from Audit Committee.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja Komite Audit 2014. <i>The Board of Commissioners approve the Audit Committee's Working Plan 2014.</i></li> <li>- Tindak lanjut rekomendasi Komite yang telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang lalu. <i>The follow up of Committee recommendation that has been approved by the Board of Commissioners from the last meeting.</i></li> <li>- Rekomendasi Komite untuk periode laporan untuk perbaikan kualitas audit internal dan pengendalian internal lainnya. <i>Committee recommendation for the reporting period to improvement the internal audit and others internal control.</i></li> <li>- Dewan Komisaris meminta agar kinerja komite-komite dapat memberi contoh dan andil yang positif terhadap hasil penilaian GCG Bank secara keseluruhan. <i>The Board of Commissioners request that the committees performance can to be a role model and give positive contributed to the overall Bank's GCG assessment result.</i></li> </ul>

7	<p>Laporan Komite Pemantau Risiko. <i>Report from Risk Monitoring Committee.</i></p>	<p>Dalam rapat Dewan Komisaris dibahas antara lain: <i>In the Board of Commissioners' meeting discussed as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris menyetujui Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko 2014. <i>The Board of Commissioner approve the Working Plan of Risk Monitoring Committee 2014.</i></li> <li>- Tindak lanjut rekomendasi Komite yang telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang lalu. <i>The follow up of Committee recommendation that has been approved by the Board of Commissioners from the last meetings.</i></li> <li>- Rekomendasi Komite untuk periode laporan guna perbaikan kualitas penerapan manajemen risiko. <i>Committee recommendation for the reporting period to improvement of risk management implementation.</i></li> <li>- Dewan Komisaris meminta agar kinerja komite-komite dapat memberi contoh dan andil yang positif terhadap hasil penilaian GCG Bank secara keseluruhan. <i>The Board of Commissioners request to that the committess can to be a role model and give positive contribution to overall Bank's GCG assessment result.</i></li> </ul>
8	<p>Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi. <i>Report from Remuneration and Nomination Committee.</i></p>	<p><u>Terkait Remunerasi</u> <i>Related with Remuneration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merekomendasikan kenaikan besaran remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014. <i>Recommend about the increasing of the Board of Commissioners and the Board of Directors member remuneration for year 2014.</i></li> <li>- Me-<b>review</b> sistem remunerasi pegawai. <i>Review about employee remuneration system.</i></li> </ul> <p><u>Terkait Nominasi</u> <i>Related with Nomination</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyetujui rekomendasi pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <i>Approve the recommendation about the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors member.</i></li> <li>- Menyetujui pengangkatan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen. <i>Approve the appointment of Audit Committee and Risk Monitoring Committee member from Independent Party.</i></li> <li>- Dewan Komisaris meminta agar kinerja komite-komite dapat memberi contoh dan andil yang positif terhadap hasil penilaian GCG Bank secara keseluruhan. <i>The Board of Commissioners request that committees performance can be a role model and give positive contribution to overall Bank's GCG assessment result.</i></li> </ul>

Rekomendasi dan/ atau komentar Dewan Komisaris tidak hanya dalam Rapat Dewan Komisaris, tetapi juga dalam Rapat Direksi, Rapat Kredit, Rapat Komite Manajemen Risiko dan rapat-rapat lain.

*Recommendation and/ or comments of Board of Commissioners not only in Board of Commissioners' Meetings but also Directors' Meetings, Credit Meetings, Risk Management Committee Meetings, and other meetings.*

## II. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja Pelaksanaan Fungsi Audit Internal

## II. Completeness and Implementation of Committees Tasks and Internal Audit Task Force

### a. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Anggota Komite

### a. The Number, Composition, Criteria and Independence Committee Members

#### □ Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per 31 Desember 2014 terdiri dari 3 (tiga) anggota independen dengan komposisi sebagai berikut:

#### □ Audit Committee

*Audit Committee established by the Board of Commissioners on June 4, 2007, with the composition as of December 31, 2014 consists of 3 (three) independent members with the following composition:*

Nama Name	Posisi Position
Didi Nurulhuda	Ketua – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan serta Audit Internal dan pengetahuan di bidang SDM <i>Chairman – President Commissioner, Independent with experiences in Supervision of Commercial Banks, Rural Bank, and Financial Institutions as well as Internal Audit and knowledge in Human Resources</i>
Doddy Zulkarnain	Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Audit, Keuangan/ Akuntansi, dan di bidang Perbankan <i>Member – Independent Party with expertise in Audit, Finance/ Accounting, and Banking</i>
Bambang Setyoko	Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Audit dan di bidang Perbankan <i>Member – Independent Party with expertise in Audit and Banking</i>

Komite Audit telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan, keuangan dan audit dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Kesiapan untuk menerima tanggungjawab;
3. Kemampuan memberikan pendapat ataupun saran dengan penuh pertimbangan;
4. Memiliki kepercayaan diri yang matang;
5. Memiliki objektivitas dan kejujuran intelektual.

*The Audit Committee have met the following requirements:*

1. *Having sufficient knowledge in banking, finance and audit with good integrity, character and morals;*
2. *Willing to accept responsibility;*
3. *Provide sufficient time to perform its obligations;*
4. *Able to communicate effectively;*
5. *Having a good mental and ethics and carry out their responsibilities in a professional manner.*

#### □ Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per 31 Desember 2014 terdiri dari 3 (tiga) anggota independen dengan komposisi sebagai berikut:

#### □ Risk Monitoring Committee

*Risk Monitoring Committee established by the Board of Commissioners on June 4, 2007, with the composition as of December 31, 2014 consists of 3 (three) independent members with the following composition:*

Nama Name	Posisi Position
Didi Nurulhuda	Ketua – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan serta Internal Audit dan pengetahuan di bidang SDM <i>Chairman – President Commissioner, Independent with experiences in Supervision of Commercial Banks, Rural Bank, and Financial Institutions as well as Internal Audit and knowledge in Human Resources</i>
Lustiani Helionjaya	Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko <i>Member – Independent Party with expertise in Risk Management</i>
Doddy Zulkarnain	Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Audit, Keuangan/ Akuntansi, dan di bidang Perbankan <i>Member – Independent Party with expertise in Audit, Finance/ Accounting, and Banking</i>

Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di manajemen risiko bidang perbankan, keuangan, akuntansi dan audit dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya;
3. Mampu untuk berkomunikasi secara efektif;
4. Memiliki mental dan etika yang baik dan melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional.

#### □ Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris pada bulan Juni 2008, dengan susunan anggota per 31 Desember 2014 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: 2 (dua) orang Komisaris Independen dan seorang Pejabat Eksekutif yang Membawahkan Sumber Daya Manusia:

Nama Name	Posisi Position
A.H. Hartanto	Ketua – Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Perbankan termasuk ekspor-impor, Operasional dan pengetahuan di bidang SDM <i>Chairman – Commissioner, Independent with experiences in Banking including export-import, Operation and knowledge in Human Resources</i>
Didi Nurulhuda	Anggota – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan serta Internal Audit, dan pengetahuan di bidang SDM <i>Member – President Commissioner, Independent with experiences in Supervision of Commercial Banks, Rural Bank, and Financial Institutions as well as Internal Audit and knowledge in Human Resources</i>
Agung Cahyanto	Anggota – Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan dibidang SDM dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/ atau nominasi serta rencana suksesi Bank <i>Member – Executive Officer with knowledge in Human Resources and know about provision of remuneration and/ or nomination system as well as the Bank's succession plan</i>

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang sumber daya manusia, perbankan dan keuangan dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
- 2) Mempunyai komitmen yang kuat atas tugas dan penilaian yang objektif;
- 3) Mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai konsep *Human Resources Management*;
- 4) Memiliki sifat proaktif dan pemikiran yang profesional.

#### b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Berdasarkan pasal 43 Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/BI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Komite yang diatur dalam ketentuan tersebut telah dituangkan ke dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite, yaitu sebagai berikut:

*Risk Monitoring Committee has fulfilled the following requirements:*

1. *Having sufficient knowledge in banking, risk management, finance, accounting and audit with good integrity, character and morals;*
2. *Provide sufficient time to perform its obligations;*
3. *Able to communicate effectively;*
4. *Having a good mental and ethics and carry out their responsibilities in a professional manner.*

#### □ Remuneration and Nomination Committee

*Remuneration and Nomination Committee established by the Board of Commissioners in June 2008, with the composition as of December 31, 2014 consists of 3 (three) persons, which is: 2 (two) Independent Commissioners and an Executive Officer in charge of Human Resources:*

*Remuneration and Nomination Committee has fulfilled the following requirements:*

- 1) *Having sufficient knowledge in human resource, banking and finance with good integrity, character and morals;*
- 2) *Have a strong commitment of their tasks and objective assessment;*
- 3) *Have sufficient knowledge about the concept of Human Resources Management;*
- 4) *Have a proactive nature and professional thinking.*

#### b. Duties and Responsibilities of Committee

*Based on article 43 Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006, concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, the duties and responsibilities of the Committee are regulated in the Working Guidelines and Code of Conduct Committee, as follows:*



#### □ Komite Audit

- 1) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hal-hal yang di bawah ini untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
  - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
  - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
  - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan/ lembaga berwenang lainnya.
- 3) Memberi rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 4) Mengkaji ulang secara berkala semua laporan keuangan termasuk pembahasan dan analisa manajemen, pendapat dan saran auditor, serta permasalahan akuntansi atau pelaporan yang penting lainnya.

#### □ Komite Pemantau Risiko

- 1) Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko Bank dengan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- 2) Melakukan evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.
- 4) Melakukan pemantauan atas perkembangan dari proses kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik.
- 5) Melakukan kaji ulang dan memastikan kecukupan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko Bank yang mencakup pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik dan kepatuhan.
- 6) Melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa profil risiko Bank (inherent risk dan risk control system) telah sesuai dengan tingkat *risk*

#### □ Audit Committee

- 1) *Monitor and evaluate the plan and audit implementation and also monitor to the follow up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.*
- 2) *Monitor and evaluate the following matters to provide any recommendations to the Board of Commissioners:*
  - *Implementation of Internal Audit Task Force;*
  - *Conformity of audit implementation by a Public Accounting Firm with applicable audit standards;*
  - *Conformity of financial statements by the applicable accounting standards;*
  - *Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Task Force, Public Accountants, and the results of supervision from Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority/ others authorities.*
- 3) *Provide recommendations on the appointment of the Public Accounting and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- 4) *Periodically review all financial reports including management discussion and management analysis, opinions and advice of auditors, and also accounting issues or other important reporting.*

#### □ Risk Monitoring Committee

- 1) *Assist the Board of Commissioners in performing the duties and responsibilities in the Bank's risk management by providing recommendations to the Board of Commissioners.*
- 2) *Evaluate the consistency of both risk management policies and its practices.*
- 3) *Evaluate the duties implementation of Risk Management Committee and Risk Management Division.*
- 4) *Monitor the progress of the process of policies, procedures, and implementation of risk management, to ensure that risk management has been implemented properly.*
- 5) *Review and ensure the adequacy and completeness of risk management tools that include the management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.*
- 6) *Review and ensure that the Bank's risk profile (inherent risk and risk control system) is in*

*appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan oleh Manajemen.

- 7) Memberi pendapat dan rekomendasi tentang manajemen risiko Bank yang baik, termasuk identifikasi atas area-area yang berisiko tinggi sejalan dengan perubahan kondisi usaha Bank.

#### □ Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- 2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Terkait dengan kebijakan nominasi:

- 1) Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- 2) Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- 3) Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Dan untuk terus mengembangkan potensinya, Dewan Komisaris mengikuti pelatihan/ seminar, seperti:

*accordance with the risk appetite and risk tolerance level established by Management.*

- 7) *Provide general opinion and recommendation on good risk management, including the identification of high risk areas in line with changes in the Bank's business conditions.*

#### □ Remuneration and Nomination Committee

*Related to the remuneration policies:*

- 1) *Evaluation the remuneration policies.*
- 2) *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
  - *Remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.*

*Related to the nomination policies:*

- 1) *Arrange and provide recommendations on the systems and procedures of election and/ or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
- 2) *Provide recommendations on candidates for the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
- 3) *Provide recommendations for independent party that will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

*To further develop their potentials, the Board of Commissioners also participated in trainings/ seminar such as:*

No.	Nama Name	Topik Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Didi Nurulhuda	Membangun (Komite) Nominasi dan <i>Human Capital Management</i> melalui Pendekatan Komite Nominasi dan 3P <i>Build Nomination and Human Capital Management (Committee) through Nomination and 3P Approach</i>	Risk Management Guard	13 – 14 Agustus 2014 August 13 – 14, 2014
2	A.H. Hartanto			

#### c. Frekuensi Rapat Komite

##### □ Komite Audit

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali. Apabila ada hal-hal penting yang perlu dibahas, Komite Audit melakukan pertemuan lebih sering untuk memenuhi tanggungjawabnya.

Selama tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

#### c. Frequency of Committee Meetings

##### □ Audit Committee

*Based on provisions in the Working Guidelines and Code of Conduct Audit Committee, the Audit Committee held a meeting at least once every month. If there are important things that need to be discussed, the Audit Committee held meeting more frequently to perform its responsibilities.*

*In 2014, the Audit Committee has held 13 (thirteen) meetings.*

Anggota Komite Audit <i>Members of Audit Committee</i>	28 Jan	26 Feb	25 Mar	28 Apr	21 May	26 May	24 Jun	22 Jul	26 Aug	24 Sep	29 Oct	25 Nov	29 Dec	Total
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13/13
Abdul Harris *)	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2/13
Lustiani Helionjaya **)	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4/13
Doddy Zulkarnain ***)	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10/13
Bambang Setyoko ****)	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/13

\*) Keanggotaan pada Komite Audit sampai dengan Februari 2014

*Serving as member of Audit Committee until February 2014*

\*\*) Keanggotaan pada Komite Audit sampai dengan April 2014

*Serving as member of Audit Committee until April 2014*

\*\*\*) Keanggotaan pada Komite Audit mulai April 2014

*Serving as member of Audit Committee starting April 2014*

\*\*\*\*) Keanggotaan pada Komite Audit mulai Mei 2014

*Serving as member of Audit Committee starting May 2014*

#### □ Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali.

Selama tahun 2014, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

#### □ Risk Monitoring Committee

Based on the provision of its Work Guidelines, Risk Monitoring Committee held a meeting at least once every month.

In 2014, the Risk Monitoring Committee has held 12 (twelve) meetings.

Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Members of Risk Monitoring Committee</i>	28 Jan	26 Feb	25 Mar	28 Apr	26 May	26 Jun	22 Jul	26 Aug	29 Sep	28 Oct	25 Nov	29 Dec	Total
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12/12
Lustiani Helionjaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12/12
Abdul Harris *)	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2/12
Doddy Zulkarnain **)	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/12

\*) Keanggotaan pada Komite sampai dengan Februari 2014

*Serving as member of Committee until February 2014*

\*\*) Keanggotaan pada Komite mulai April 2014

*Serving as member of Committee starting April 2014*

#### □ Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun.

Selama tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.

#### □ Remuneration and Nomination Committee

Based on the provision of its Work Guidelines, Remuneration and Nomination Committee held a meeting twice a year.

In 2014, the Remuneration and Nomination Committee has conducted 9 (nine) meetings.

Anggota Komite <i>Committee Member</i>	24 Jan	20 Feb	28 Mar	04 Apr	16 Apr	16 Mei	25 Jun	05 Sep	26 Sep	Total
A. H. Hartanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/9
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/9
Sudirman*)	√	√	-	-	-	-	-	-	-	2/9
Sriyono**)	-	-	√	√	√	√	√	√	√	7/9

\*) Efektif berhenti sebagai Komite pada bulan Maret 2014

*Effectively resigned as Committee member in March 2014*

\*\*) Efektif menjabat sebagai Komite pada bulan Maret 2014

*Effectively serving as Committee member in March 2014*

#### d. Program Kerja Komite dan Realisasinya di Tahun 2014

##### □ Komite Audit

Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2014 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  - Aktivitas – aktivitas Divisi Audit, antara lain sebagai berikut:
    - a. Pembuatan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern untuk tahun 2014;
    - b. Realisasi atau pelaksanaan audit sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern Tahun 2014;
    - c. Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil kaji Kantor Akuntan Publik Independen atas kinerja dan kepatuhan Divisi Audit terhadap Peraturan Bank Indonesia (SPFAIB/ Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank) Umum dan Penerapan Penggunaan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh fungsi audit Teknologi Informasi.
  - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dengan membandingkan laporan keuangan Bank.
  - Kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Audit Ekstern (Osman Bing Satrio & Eny) untuk audit laporan keuangan tahun 2013 dan rencana pelaksanaan Audit Ekstern untuk audit laporan keuangan tahun 2014 dengan standar ketentuan audit yang berlaku.
  - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil pemeriksaan: Divisi Audit; Pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan; Audit Eksternal
- 2) Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2014 yaitu Osman Bing Satrio & Eny kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 3) Aktivitas – aktivitas lainnya:
  - Menyusun perencanaan kerja Komite Audit untuk tahun 2014 dan tahun 2015.
  - Merealisasikan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2014.
  - Membuat penilaian atau *self-assessment* atas kinerja Komite Audit untuk tahun 2014 sebagai pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

#### d. Committee Working Program and Realization in 2014

##### □ Audit Committee

*In monitoring and evaluating the plan and implementation of audits and monitoring of the follow-up of audit result in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. In 2014, the Audit Committee has carried out activities as follows:*

- 1) *Conduct monitoring and evaluation of:*
  - *Activities of Inspection Division are as follows:*
    - a. *Preparation of Internal Audit Annual Work Plan for 2014;*
    - b. *Realization or implementation of audit in accordance with the Internal Audit Annual Work Plan in 2014;*
    - c. *Follow up implementation of the review result from Accounting Public Firm for the performance and Inspection Division compliance to Bank Indonesia Regulation (Standards of the Practice of the Internal Audit Function for Banks) and Application of Risk Management in Using Technology Usage by Information Technology audit function.*
  - *Conformity of financial statements with the applicable accounting standards by comparing to the Bank's financial statements.*
  - *Conformity of audit implementation by the External Audit (Osman Bing Satrio & Eny) to the 2013 financial statements audit and plans for the implementation of External Audit to audit the financial statements in 2014 with the provisions of applicable auditing standards.*
  - *Implementation of follow-up by the Board of Directors on the audit results of Inspection Division; Supervision of Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority; External Audit.*
- 2) *Provide recommendations for the appointment of Certified Public Accountants for the audit of financial statements in 2014 that is Osman Bing Satrio & Eny to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- 3) *Other activities are:*
  - *Arrange a working plan of Audit Committee for year 2014 and 2015.*
  - *Realize the Audit Committee activities for the year 2014.*
  - *Conduct assessment or self-assessment of the performance of the Audit Committee in 2014 as the implementation of Good Corporate Governance.*

- Memantau realisasi komitmen KAP terhadap perjanjian untuk melaksanakan audit keuangan tahun 2014 sehingga dapat berjalan secara lancar dan sesuai dengan ketentuan.
- Mengadakan pertemuan/ pembahasan dengan divisi-divisi terkait perihal topik dan kegiatan yang terkini, sebagai contoh pemantauan persiapan Bank terhadap pelaksanaan IFRS (International Financial Reporting Standard).
- Mengadakan pertemuan/ pembahasan dengan Audit Ekstern untuk rencana dan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2014.

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah berjalan sesuai dengan perencanaan kerja dan ketentuan yang berlaku. Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan evaluasi kinerja Komite Audit.

#### □ Komite Pemantau Risiko

- Dalam melakukan evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, pada tahun 2014 Komite mengadakan diskusi dengan Divisi Manajemen Risiko dan/ atau *risk taking unit* serta melaksanakan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
- 1) Mengadakan pertemuan rutin setiap bulan.
  - 2) Membahas Laporan Profil Risiko yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.
  - 3) Menghadiri rapat *Risk Management Committee (RMC)* sebagai salah satu cara pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko di Bank.

Fungsi dan aktivitas Komite Pemantau Risiko telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### □ Komite Remunerasi dan Nominasi

Di tahun 2014 Komite Remunerasi dan Nominasi membuat rencana kerja terkait dengan tugas-tugas Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/15/DPNP, tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Berikut adalah aktivitas Komite di tahun 2014:

- *Monitor the realization of the Public Accountant Firm commitment to the agreement to carry out a financial audit in 2014, therefore it can run smoothly and in accordance with the regulations.*
- *Arrange meetings/ discussions with related divisions regarding current topics and activities, for example the monitoring of the Bank preparation to the implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards)*
- *Arrange meetings/ discussions with the External Audit for the planning and execution of audits of financial statements in 2014.*

*Functions and activities of the Audit Committee have aligned with the work plan and applicable regulations. The Bank will continue to improve the performance of the Audit Committee in accordance with applicable regulations, including conducting performance evaluation of Audit Committee.*

#### □ Risk Monitoring Committee

- In evaluating the consistency both of policy and implementation of risk management, in 2014 the Committee held discussions with the Risk Management Division and/ or risk taking unit and carry out activities as follows:*
- 1) *Arrange regular meetings every month.*
  - 2) *Discuss the Risk Profile Report includes eight (8) types of risk, which is submit to Indonesia Financial Services Authority every quarter.*
  - 3) *Attend Risk Management Committee (RMC) meetings as a way of monitoring to the implementation of risk management at the Bank.*

*Functions and activities of the Risk Monitoring Committee have been run in accordance with applicable regulations.*

*The Bank will continue to improve the performance of the Risk Monitoring Committee in accordance with applicable regulations.*

#### □ Remuneration and Nomination Committee

*In 2014, the Remuneration and Nomination Committee formulated a work plan related to the duties of the Remuneration and Nomination Committee in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendments and Bank Indonesia Circulate Letter No. 15/15/DPNP, dated April 29, 2013 regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank. Below are activities the Committee in 2014:*

- 1) Terkait dengan Remunerasi:
  - Komite Remunerasi dan Nominasi mengkaji Kebijakan Remunerasi yang dijalankan oleh Bank.
  - Membahas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- 2) Terkait dengan Nominasi:
  - Melakukan kajian atas evaluasi tahunan yang dilakukan oleh Ketua Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan memberikan rekomendasi terhadap penunjukan kembali anggota Komite dari pihak independen.
  - Melakukan evaluasi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dan memberikan rekomendasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Fungsi dan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank akan terus menerus meningkatkan kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai ketentuan yang berlaku.

- 1) *Related to Remuneration Policy:*
  - Review the remuneration policy applied by the Bank.*
  - Discuss and provide recommendations to the Board of Commissioner regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- 2) *Related to the Nomination Policy:*
  - Review the annual evaluation which conducted by the Chairman of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee and provide recommendations to the reappointment of the independent members of the Committee.*
  - Evaluate prospective Board of Commissioners and the Board of Directors members and provide recommendations in accordance with Bank Indonesia Regulation.*

*Functions and activities of the Remuneration and Nomination Committee have aligned with a predetermined work plan and in accordance with applicable regulations. The Bank will continue to improve the performance of the Remuneration and Nomination Committee according to the applicable regulations.*

### III. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal

#### a. Fungsi Kepatuhan

- Penerapan Fungsi Kepatuhan**  
Bank senantiasa melakukan upaya untuk memastikan ketaatan Bank terhadap peraturan yang berlaku di bidang perbankan serta memitigasi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi apabila Bank tidak mematuhi/ melaksanakan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan hal tersebut, berikut adalah aktivitas di bidang kepatuhan sepanjang tahun 2014:

#### 1. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

- 1) Dewan Komisaris dan Direksi memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, terutama terhadap pemenuhan ketentuan terkait prinsip kehati-hatian, seperti KPMM, BMPK, PDN, GWM, dan Penilaian Kualitas Aktiva.

Indikator kepatuhan posisi Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/ CAR): 17.22%

### III. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Function

#### a. Compliance Function

- Implementation of Compliance Function**  
*The Bank continues to ensure its compliance with the applicable regulations in banking and mitigate compliance risks that might occur if the Bank does not comply/ implement the regulations.*

*In order to ensure this, the following are the activity in Compliance sector during 2014:*

#### 1. Monitoring from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 1) *The Board of Commissioners and the Board of Directors monitoring and maintain the Bank's business activities so as to not deviate from the applicable provisions, especially related to the compliance with provisions of the prudent principles, such as CAR, LLL, Net Open Position, Minimum General Reserve, and Asset Quality Rating.*

*The compliance indicators as of December 2014 position is as follows:*

- Capital Adequacy Ratio (CAR): 17.22%*

- Tidak ada Pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tahun 2014.
  - Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan Posisi Devisa Neto (0,30%).
  - GWM dalam Rupiah 8,98% dan dalam mata uang asing 8,30%.
  - Rasio NPL (gross) 2,85%, dan NPL (nett) 1,29%.
- 2) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- 3) Forum Kepatuhan bulanan dan Rapat Koordinator Kepatuhan 3 bulanan dihadiri oleh Kepala Divisi dan Kepala Seksi tertentu untuk membahas masalah yang berhubungan dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku dan memantau tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Bank sehubungan dengan penerbitan beragam peraturan tersebut.
- 4) Bank membentuk Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan membuat *Compliance Program* yang disusun berdasarkan hasil *Compliance Risk Assessment*, Laporan Profil Risiko, Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, Audit Eksternal, Audit Internal dan melakukan kontrol dan pemantauan terhadap realisasi *Compliance Program* tersebut.
- 5) Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perbaikan kepada Direksi dan memastikan semua rekomendasi Dewan Komisaris telah dilaksanakan.
- 6) Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah.  
Bank memastikan bahwa Seksi Prinsip Mengenal Nasabah (PMN) melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawabnya termasuk fungsinya sebagai koordinator penyelesaian pengaduan nasabah serta penyampaian laporan ke Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Pengaduan nasabah yang diterima pada tahun 2014 telah diselesaikan dengan baik antara Bank dengan nasabah. Bank juga telah melakukan tindakan
- There was no violation of Legal Lending Limit in 2014.*
  - There is no violation of the Net Open Position (0.30%).*
  - Minimum General Reserve in IDR was 8.98% and in foreign currency was 8.30%.*
  - NPL ratio (gross) 2.85 %, and NPL (net) 1.29%.*
- 2) *Director in Charge of Compliance Function reports its duties and responsibilities implementation periodically to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*
- 3) *Monthly Compliance Forum and Compliance Leader Meeting every 3 months was attended by the Head of Division and certain Head of Section to discuss issues related to the Bank's compliance with regulations and monitor the follow-up that must be done by the Bank in connection with the issuance of these various regulations.*
- 4) *The Bank formed Compliance Division which is directly responsible to the Director in Charge of Compliance Function. Compliance Division formulates Compliance Program based on the results of the Compliance Risk Assessment, Risk Profile Report, Examination Results of Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority, External Audit, Internal Audit and control and monitoring to the realization of such Compliance Program.*
- 5) *Board of Commissioners evaluate the implementation of Compliance Function and provide recommendations on the matters that need improvement to the Board of Directors and ensures all of The Board of Commissioners' recommendations have been implemented.*
- 6) *Handle Customer Complaints Settlement*  
*The Bank ensures that the Know Your Customer Section (KYC), carries out the duties and responsibilities include the completion of its function as coordinator of customer complaints and submission of quarterly reports to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority. Customer complaints received in 2014 have been resolved between the Bank and the customer. Bank has also taken precautions, so such mistakes are*

pengecahan agar kesalahan tersebut tidak terulang di masa yang akan datang serta secara aktif menyelesaikan setiap pengaduan nasabah dalam rangka menghindari timbulnya risiko reputasi serta risiko hukum.

- 7) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan ke OJK tentang pelaksanaan tugasnya setiap 6 (enam) bulan sekali dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Presiden Direktur.

## 2. Kebijakan dan Prosedur

Melakukan revisi/ kaji ulang terhadap kebijakan dan prosedur Bank untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan lainnya yang berlaku.

## 3. Pengendalian Intern

- 1) Melakukan *review* secara berkala mengenai pelaksanaan prinsip kepatuhan melalui *Compliance Self-Reviewing* terhadap beberapa *legal category*, antara lain: *Confidentiality, Conflicts of Interest, Customer Protection, Financial Products, Foreign Currency Administration, Labor, Prohibition of Insider Trading, Net Open Position, Legal Lending Limit, Minimum Reserve Requirement, Entertainment & Gifts*, dan *Reporting to Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan*.
- 2) Berkoordinasi dengan divisi terkait lainnya untuk melakukan *review* terhadap rencana mengenai produk atau aktivitas baru termasuk peningkatan dan/ atau perubahan terhadap produk/ aktivitas.

## 4. Sistem Informasi Manajemen

- 1) Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu, antara lain dengan melakukan pengkinian terhadap peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia/ OJK dan institusi pemerintah lainnya, mengedarkannya kepada Direksi dan seluruh divisi terkait serta memahasnya dalam bentuk rapat terbatas/ sosialisasi atau dalam Forum Kepatuhan/ Rapat Koordinator Kepatuhan.
- 2) Melakukan analisis terhadap peraturan baru yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank dan mendiskusikannya dengan divisi terkait.
- 3) Melakukan perbaikan pada sistem informasi teknologi Bank terkait dengan pelaporan ke Bank Indonesia/ OJK dan pelaporan kepada otoritas lainnya

*not repeated in the future and actively resolved every customer complaints in order to avoid the onset of reputation risk and legal risk.*

- 7) *Director in Charge of Compliance Function reports to FSA on its task implementation every 6 (six) month copied to Board of Commissioners and President Director.*

## 2. Policies and Procedures

*Review/ revise the policies and Bank's Manual Procedures to ensure that the Bank's internal regulations in accordance with Bank Indonesia regulations or other applicable provisions.*

## 3. Internal Control

- 1) *Regularly review the implementation of compliance principle through Compliance Self-Reviewing to the some legal categories, such as Confidentiality, Conflicts of Interest, Customer Protection, Financial Products, Foreign Currency Administration, Labor, Prohibition of Insider Trading, Net Open Position, Legal Lending Limit, Minimum Reserve Requirement, Entertainment & Gifts, and Reporting to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority.*
- 2) *Coordinate with other related division to review the plans of new products or activities including improvements and/or changes of the existing product/ activity.*

## 4. Management Information System

- 1) *The availability of accurate and timely information, such by update the new regulations which relevant with Bank's business activities issued by Bank Indonesia/ FSA and other government institutions, circulate it to the Board of Directors and all related divisions and discussed in a closed meeting/ socializing or in Compliance Forum/ Compliance Leader Meeting.*
- 2) *Analyze the new regulations that have a significant impact to the Bank and discussed with the related divisions.*
- 3) *Repair the information systems technology of the Bank, related to the reporting to Bank Indonesia/ FSA and reporting to other authorities therefore*



sehingga dapat menghasilkan data dan laporan yang akurat dan dapat dipercaya.

- 4) Mengadakan Forum kepatuhan secara bulanan dan Forum Koordinator Kepatuhan tiga bulanan sebagai sarana untuk membahas dan menginformasikan isu kepatuhan yang terkait dengan kegiatan perbankan.

#### 5. SDM & Pelatihan

- 1) Untuk mendukung Fungsi Kepatuhan, selama tahun 2014 Bank telah menyelenggarakan program pelatihan internal/ in-house training terkait dengan kepatuhan antara lain sebagai berikut:

*it can generate the data and reports accurate and reliable.*

- 4) *Conduct monthly Compliance Forum and quarterly Compliance Leader Forum as a media to discuss and inform the compliance issues related to banking activities.*

#### 5. HR & Training

- 1) *To support the compliance function, in 2014 the Bank has conducted internal training programs/ in-house trainings related to compliance are as follows:*

No.	Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Basic Banking Knowledge <i>Basic Banking Knowledge</i>	LPMI	Februari 2014 <i>February 2014</i>
2	Implementasi FATCA di Indonesia <i>Implementation of FATCA in Indonesia</i>	Price Waterhouse Cooper	Juni 2014 – Desember 2014 <i>June 2014 – December 2014</i>
3	PSAK, ISAK <i>PSAK, ISAK</i>	FE UI	Agustus, Oktober, November, 2014 <i>August, October, November, 2014</i>
4	PPH <i>Income Tax</i>	Joewono & Lukman	Agustus, September, Oktober 2014 <i>August, September, October, 2014</i>
5	Peraturan-peraturan yang diterbitkan oleh BI/ OJK <i>Regulations published by BI/ FSA</i>	Infobank Learning Center	Desember 2014 <i>December 2014</i>

- 2) Bank melakukan *study meeting* terkait dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku serta menugaskan karyawan dari divisi terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan di Bank Indonesia.
- 3) Bank menyelenggarakan pelatihan internal terkait dengan kepatuhan kepada seluruh karyawan baru untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan dari fungsi kepatuhan di Bank serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Bank berperan aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan forum diskusi dengan Bank Indonesia/ OJK.

- 2) *The Bank conducts a study meeting related to the Bank's compliance with regulations and assigning the employees from the related division to attend the socialization of the issuance of new regulations held at Bank Indonesia.*
- 3) *The Bank establishes internal training of compliance to all new employees to provide knowledge about the implementation of the compliance function in the Bank and also the applicable rules and regulations.*
- 4) *The Bank takes active role in Director of Compliance Communications Forum and discussion forums with Bank Indonesia/ FSA.*

#### 6. Sanksi dari Bank Indonesia

Pengenaan Sanksi Administratif.  
Pada tahun 2014, terdapat beberapa kesalahan pelaporan dan koreksi pelaporan LBBU dan LHBU dan keterlambatan penyampaian koreksi LBBU.

#### 6. Penalty from Bank Indonesia

*Imposition of Administrative Penalties.*  
*In 2014, there were some errors in reporting and correction of LBBU and LHBU reporting and delay in submission of corrections of LBBU.*

Berkaitan dengan sanksi administrasi di atas, Bank memiliki catatan yang lengkap atas semua kejadian dan teguran Bank Indonesia dalam *Operational Loss Event Database* dan telah meminta divisi terkait untuk memperbaiki kesalahan sehingga tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

□ **Penerapan Ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Terkait dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum dan Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Bank juga selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang terkait dengan penerapan APU dan PPT.

Hal tersebut dilakukan dengan kesadaran bahwa risiko pemanfaatan transaksi perbankan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme akan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas produk dan aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, sepanjang tahun 2014 Bank melakukan beberapa aktivitas dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan APU dan PPT, sebagai berikut:

**Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

- 1) Seksi PMN yang menangani penerapan program APU dan PPT dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- 2) Pelaksanaan Program APU & PPT termasuk permasalahan/ kendala yang dihadapi Bank menjadi salah satu agenda pembahasan dalam rapat yang diselenggarakan antara Direksi dengan para Kepala Divisi dan juga dalam Rapat Dewan Komisaris.
- 3) Melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi rencana kerja Penerapan APU dan PPT.
- 4) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan penerapan Program APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

**Kebijakan dan Prosedur**

- 1) Melakukan revisi terhadap Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dengan mengacu pada diterbitkannya beberapa peraturan terkait dengan APU & PPT.

*In accordance with the above administrative sanctions, the Bank has a complete record of all events and warning from Bank Indonesia in Operational Loss Database and related divisions have been asked to correct the error so it does not happen again in the future.*

□ **Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism**

*Related to Bank Indonesia Regulation on the Implementation of Anti - Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) for the Commercial Bank and the Law on the Prevention and Eradication of Money Laundering, the Bank always strives to improve the quality of risk management related with the application of AML and CFT.*

*It is done with the awareness that the risk of banking transaction usage as a media of money laundering and financing for terrorism will continue to increase along with the increasing complexity of products and the overall banking activities.*

*Taking into consideration the above matter, in 2014, the Bank did several activities in an effort to improve the quality of AML and CFT, as follows:*

**Monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners**

- 1) *KYC Section who handle the implementation of AML and CFT programs and directly responsible to the Director in Charge of Compliance Function.*
- 2) *Implementation of AML and CFT Program being one of the agenda in a meeting between the Board of Directors with the each Head of Division, including the problems/ constraints faced by the Bank and in the Board of Commissioners meeting.*
- 3) *Regularly monitor the realization of the Implementation of action plan of AML and CFT.*
- 4) *Director in Charge of Compliance Function reports the application of AML and CFT Program to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

**Policies and Procedures**

- 1) *Revise the Guidelines for Anti -Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism by referring to the issuance of multiple rules about AML and CFT.*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Melakukan revisi terhadap <i>Manual &amp; Procedure AML System</i>, sebagai sistem pendukung APU PPT, terkait dengan laporan <i>transaction monitoring</i>.</li> <li>3) Melakukan penggantian parameter pada sistem untuk setiap rekening (khususnya nasabah yang memiliki lebih dari satu rekening).</li> <li>4) Melakukan revisi atas <i>screening</i> keterkaitan transaksi nasabah dengan PEP.</li> <li>5) Menambahkan formulir baru berupa "Pernyataan PEP" yang merupakan satu kesatuan dengan formulir pembukaan rekening.</li> <li>6) Membuat rencana kerja tentang Penerapan Program APU dan PPT serta melaporkan realisasi rencana kerja tersebut kepada Bank Indonesia/ OJK setiap semester (bersamaan dengan laporan semesteran Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan).</li> <li>7) Melakukan pengkinian data dan dokumen nasabah.</li> <li>8) Melakukan revisi terhadap metode Pemeringkatan Risiko Nasabah berdasarkan hasil <i>review</i> terhadap metode pemeringkatan nasabah yang dilakukan bila ada perubahan profil nasabah.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2) <i>Revise the AML System Procedure &amp; Manual, as a system support for AML&amp;CFT, related to transaction monitoring reports.</i></li> <li>3) <i>Replace the parameters in system for every account (particularly for the customers with more than one account).</i></li> <li>4) <i>Revise the screening of connection between the customer transactions and PEP.</i></li> <li>5) <i>Add new form which is PEP statement which is integral to the form for opening account.</i></li> <li>6) <i>Create a work plan on the Application of AML and CFT Program and report the realization of the work plan to Bank Indonesia/ FSA every semester (together with the semi-annually report of Director in Charge of Compliance Function).</i></li> <li>7) <i>Update customer's data and documents.</i></li> <li>8) <i>Revise the Customer's Risk Grading method based on the result of customer's grading method review that will be done when there is any change.</i></li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### **Pengendalian Intern**

- 1) Divisi Audit (SKAI) telah melakukan pemeriksaan terhadap efektivitas pelaksanaan program APU dan PPT di Bank selama tahun 2014, antara lain dengan melakukan analisa transaksi keuangan mencurigakan dalam rangka verifikasi transaksi yang tertangkap parameter aplikasi APU & PPT, *tools* dan sarana, serta *monitoring* terhadap operasional AML.
- 2) Analisa terhadap APU & PPT pada operasional Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu, antara lain: pemeriksaan atas proses analisa laporan keuangan transaksi mencurigakan, laporan transaksi keuangan tunai dan pemantauan penggunaan aplikasi APU & PPT.

#### **Sistem Informasi Manajemen**

- 1) Bank secara berkala melakukan kaji ulang terhadap *AML System* yang digunakan untuk mengidentifikasi, melakukan analisis, memantau, dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank serta melakukan pengembangan pada sistem tersebut, terutama terkait dengan *transaction monitoring*.
- 2) Bank menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Direksi (yang kemudian dilaporkan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)).

#### **Internal Control**

- 1) *Inspection Division (SKAI) has audited the effectiveness of AML and CFT program in the Bank, among others, such by compliance test with policies and procedures which related to the AML and CFT Program. Among them by analyzing the suspicious financial transactions in order to verify transactions identified by parameters of AML & CFT applications, tools and facilities while also monitoring AML operation.*
- 2) *The analysis on AML & CFT included on operational of Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices such as audit on process of analyzing financial report of suspicious transactions, cash transaction report, and monitoring the use of AML & CFT application.*

#### **Management Information Systems**

- 1) *The Bank regularly reviews the AML System which is used to identify, analyse, monitor, and provide a report on the characteristics of the customer transactions and also develop the system, especially related to the transaction monitoring.*
- 2) *The Bank submits the Suspicious Financial Transaction Reports (SFTR) and Cash Financial Transaction Report (CFTR) to BOD that furthermore report to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (INTRAC).*

**SDM & Pelatihan**

- 1) Bank melakukan seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank serta menerapkan prosedur penyaringan (screening) untuk mengetahui keterkaitan calon pegawai dengan PEP (Politically Exposed Person), serta untuk mengetahui apakah calon karyawan memiliki catatan kriminal, sebagai bagian dari pelaksanaan KYE (Know Your Employee).
- 2) Bank melakukan *study meeting* terkait dengan penerapan APU dan PPT serta menugaskan karyawan dari divisi terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan di Bank Indonesia maupun peraturan-peraturan lainnya.
- 3) Untuk mendukung pelaksanaan program APU dan PPT, Bank telah menyelenggarakan program pelatihan *internal/ in-house training*, maupun mengikuti pelatihan eksternal, terkait dengan APU dan PPT sebagai berikut:

**HR & Training**

- 1) *The Bank select the candidates for employee based on educational background, experiences tailored to the needs of the Bank and implement the screening procedures to determine the linkages of candidates with PEP (Politically Exposed Person), and also to determine whether the prospective employee has a criminal record, as part of the implementation of the KYE (Know Your Employee).*
- 2) *The Bank conducted a study meetings related to the implementation of AML and CFT and assign employees from each division concerned to attend the socialization of the issuance of new regulations held at Bank Indonesia and other regulations.*
- 3) *To support the implementation of AML and CFT, the Bank has organized an internal training program/ in-house training, as well as external training, associated with AML and CFT as follows:*

No	Topik <i>Topic</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Pelatihan Mencegah dan Memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Kejahatan Perbankan. <i>Training to Prevent and Eradicate Money Laundering and Banking Crime</i>	FKDKP	5 – 6 Maret 2014 <i>March 5-6, 2014</i>
2	Kewaspadaan dan Tantangan Bank di Bidang Pengawasan dan Pengendalian <i>Bank's Alertness and Challenges in Monitoring and Control</i>	FKDKP	27 – 28 Agustus 2014 <i>August 27-28, 2014</i>
3	Kewaspadaan dan Tantangan Bank di Bidang Pengawasan dan Pengendalian <i>Bank's Alertness and Challenges in Monitoring and Control</i>	FKDKP	3 – 4 Desember 2014 <i>December 3-4, 2014</i>

**b. Fungsi Audit Intern**

Divisi Audit/ Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen terhadap satuan kerja operasional dan unit kerja lainnya, mempunyai peranan penting untuk memeriksa fungsi dan sistem pengendalian internal Bank dan memberi laporan kepada Manajemen dari hasil pemeriksaannya:

- Menilai efektivitas dan penerapan administrasi dan kontrol keuangan dan tingkat keakuratan data yang dikembangkan di Bank.
- Mengevaluasi tingkat ketaatan Bank terhadap rencana bisnis, kebijakan dan prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku (termasuk Peraturan Bank Indonesia).
- Memastikan kecukupan sistem pengendalian dalam melindungi aset Bank dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.
- Menelaah kegiatan operasional dan program kerja untuk memastikan apakah hasil tersebut konsisten dengan tujuan yang telah ditentukan dan program telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

**b. Internal Audit Function**

*Inspection Division/Internal Audit Task Force (SKAI) which independent to the operational unit and other work units, has an important role to examine the function and system of Bank's internal control and provide reports to management for any matter as follows:*

- *Assess the effectiveness and the application of administrative, financial controls and the accuracy of data which developed in the Bank.*
- *Evaluate the level of adherence to the Bank's business plan, policies and procedures and applicable regulations (including the Bank Indonesia Regulation).*
- *Ensure the adequacy of the system control to protect the assets of the Bank and to verify the existence of such assets.*
- *Review operational activities and work programs to ascertain whether the results are consistent with the objectives that have been defined and implemented in accordance with the program planned.*

- Memantau langkah tindak lanjut atas hasil audit dengan memastikan bahwa tindak lanjut tersebut telah dilakukan dan berjalan efektif.

SKAI setiap tahun mempersiapkan Rencana Kerja Audit Tahunan yang disusun untuk memaparkan rencana kerja audit dan cakupan bidang audit sesuai dengan Program Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Audit Program*). Rencana Kerja Tahunan tersebut disusun berdasarkan hasil penilaian risiko ruang lingkup audit baik dalam model kuantitatif maupun kualitatif serta mempertimbangkan aspek-aspek lainnya, antara lain area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut disebabkan adanya permasalahan kegiatan operasional; profil risiko dari divisi-divisi terkait; Rencana Bisnis Bank dan lainnya. Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut telah mendapatkan kaji ulang dari Komite Audit dan persetujuan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI:

- berpedoman pada kebijakan internal audit dan piagam audit internal yang disusun berdasarkan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB);
- berpedoman pada standard dan kode etik yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) yang digunakan sebagai acuan *best practice* dalam pelaksanaan aktivitas audit;
- memiliki kewenangan untuk melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, informasi, karyawan, dana, aset, lokasi/ area serta sumber daya lain dari Bank maupun anak perusahaan, yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.

Selama tahun 2014, SKAI telah melakukan 21 penugasan audit yang mencakup beberapa aspek pada aktivitas perbankan termasuk perusahaan anak antara lain di bidang Perkreditan, Operasional Kantor Pusat dan Kantor Cabang Pembantu, APU-PPT, aktivitas pada Kantor Cabang, Kepatuhan, Umum, Sumber Daya Manusia, *Trade Finance*, *Risk Management*, aktivitas perusahaan anak, *Anti Fraud Strategy*, serta aktivitas terkait Teknologi Informasi. Hasil dari penugasan audit tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. SKAI juga menyampaikan Laporan Pelaksanaan dan Pokok-Pokok Hasil Audit Intern kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran.

Selain melaksanakan penugasan Audit, SKAI juga aktif melakukan aktivitas pemantauan baik atas tindak lanjut temuan audit maupun pemantauan atas aktivitas perbankan secara *off-site*. Tindak lanjut temuan audit dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris,

- *Monitor the follow up on results of the audit to ensure that it has been done and effective.*

*Every year, SKAI has prepared the Annual Work Plan to describe the audit work plan and the scope of the audit accordance to the Risk-Based Audit Program. The Annual Work Plan was prepared based on the results of the risk assessment of audit scope both in quantitative and qualitative models and consider other aspects, such as areas that need further attention due to issues of operational activities; risk profile of the related divisions; Banks Business Plan and other. The Annual Audit Work Plan has been reviewed by the Audit Committee and approval from President Director and the Board of Commissioners.*

*In performing its duties and responsibilities SKAI:*

- *refer to internal audit and internal audit charter formulated based on Practice Internal Audit function for Commercial Bank (SPFAIB);*
- *refer to standards and code of conduct published by The Institute of Internal Auditors (IIA) used as reference of best practice in audit activities;*
- *authorized to have full, free, and unlimited access to notes, information, employees, fund, assets, location/ areas, as well as other resources from the Bank and its subsidiaries regarding audit.*

*In 2014, SKAI has performed 21 audit which comprised numerous aspects on banking activities including subsidiaries in Lending, Operational of Head Office and Sub-Branch Office, AML-CFT, activities in Branch Offices, Compliance, General Affairs, Human Resources, Trade Finance, Risk Management, activities of Subsidiaries, Anti Fraud Strategy as well as activities related to Technology Information. The audit results were reported to the President Director and Commissioners with copy to Director in Charge of Compliance Function. SKAI also submitted Report of Internal Audit Implementation and Results to Financial Service Authority on semi-annual basis.*

*In addition to perform audit, SKAI also actively conducted monitoring on follow-up on audit findings and off-site monitoring banking activities. Follow-up on audit findings is reported regularly to President Director and Board of Commissioners with copy*

Presiden Direktur dan tembusan kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Sedangkan hasil dari aktivitas pemantauan secara *off-site* digunakan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas pemeriksaan agar dapat berjalan dengan lebih efektif.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia terus dilakukan selama tahun 2014 dengan memberikan pelatihan kepada Auditor, antara lain persiapan sertifikasi CISA (*Certified Information System Auditor*), PSAK, ISAK, FATCA (*Foreign Account Tax Compliance Act*), Perpajakan, *Banking Crime Based on IT, Basic Treasury*, serta pelatihan dan ujian Sertifikasi Manajemen Risiko.

Sedangkan dari sisi peningkatan kualitas audit, beberapa hal yang telah dilakukan selama tahun 2014 sebagai berikut:

- Melakukan *review* atas Kebijakan Internal Audit;
- Melakukan *review* atas Piagam Audit;
- Peningkatan peran *Quality Assurance* yang berfungsi sebagai *supervisor* dalam pelaksanaan audit;
- Penyempurnaan proses persiapan audit agar lebih fokus pada aktivitas berisiko tinggi serta menstandarisir Laporan Persiapan Audit;
- Secara aktif melakukan aktivitas *monitoring* baik terhadap tindak lanjut hasil audit maupun pemantauan secara *off-site* terhadap aktivitas perbankan yang digunakan untuk mendukung aktivitas audit; serta
- Penyusunan rencana audit tahun 2015 secara komprehensif dengan memetakan seluruh *auditable activities/ auditees* dan melakukan *Risk Assessment* atas aktivitas tersebut sebagai dasar untuk memilih aktivitas/ unit yang akan diaudit.

### c. Fungsi Audit Eksternal

#### 1. Kantor Akuntan Publik (KAP)

- Bank selalu menggunakan Jasa Akuntan Publik besar internasional untuk mengaudit Laporan Keuangan.
- RUPS yang diselenggarakan tahun 2014, telah menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) sebagai Audit Ekstern, untuk mengaudit laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- Penunjukan KAP selalu berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.
- Komite Audit memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku.
- KAP telah memberikan pendapat audit (opini) Wajar Tanpa Syarat (unqualified opinion).

*to Director in Charge of Compliance Function. Meanwhile, results of off-site monitoring are used as feedbacks to drive more effective audit activities.*

*The Bank also continued to improve human resources quality in 2014 by conducting trainings for auditor such as preparation for CISA (Certified Information System Auditor), PSAK, ISAK, FATCA (Foreign Account Tax Compliance Act), Tax, IT-Based Banking Crime, Basic Treasury, as well as trainings and examination of Risk Management Certification.*

*To the extent of audit quality improvement, the Bank has taken the following measures in 2014:*

- Review the Internal Audit policies;*
- Review Audit Charter;*
- Increase role of Quality Assurance which serves as supervisor in audit implementation;*
- Refine audit preparation process to be more focused on high-risk activities while also standardizing Audit Preparation Report;*
- Actively conduct monitoring on audit findings' follow-up and off-site monitoring on banking activities used to support audit activities; as well as*
- Formulate a comprehensive 2015's audit plan by mapping all the auditable activities/ auditees and conduct Risk Assessment on those activities as a foundation to choose activities/ units to be audited.*

### c. External Audit Function

#### 1. Public Accounting Firm (KAP)

- *Bank always uses the service from prominent international Public Accounting Firm to audit its Financial Statement.*
- *General Shareholders Meeting that held in 2014, has been appointed KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) as an External Audit, to audit the financial statements of the Bank for the period ended in December 31, 2014.*
- *The appointment of Public Accountant Firm based on the recommendation from Audit Committee to the Board of Commissioners accordance with the stipulation.*
- *Audit Committee monitoring and evaluate the suitability of the audit implementation by Public Accountant Firm with the applicable auditing standard.*
- *KAP has given unqualified opinion for the audit performed.*

## 2. Pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tanggal tgl 29 Agustus – 28 November 2014, OJK melakukan pemeriksaan untuk periode tahun 2013 s.d bulan Juni 2014, dengan cakupan pemeriksaan meliputi:

- Aktivitas Perkreditan;
- Aktivitas Treasuri dan Investasi;
- Aktivitas Operasional, Jasa dan Umum;
- Aktivitas Sumber Daya Manusia;
- Aktivitas Teknologi Informasi (IT);
- Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU – PPT);
- Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
- Efektivitas Pelaksanaan Fungsi SKAI dan Kepatuhan.

Dari hasil pemeriksaan OJK tidak terdapat temuan yang signifikan yang mempengaruhi *rating* Bank.

Atas temuan OJK, Bank:

- a. Melakukan tindakan cepat dalam menyelesaikan komitmen-komitmen kepada OJK sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan dan hasilnya dilaporkan kepada OJK secara berkala (triwulan).
- b. Menetapkan internal komitmen terhadap penyelesaian temuan sebagai antisipasi temuan yang sama berulang di kemudian hari.
- c. Selanjutnya, berkomitmen tinggi dari jajaran Manajemen dan segenap karyawan Bank untuk melakukan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), seperti untuk pemberian kredit:
  - o Bank melakukan pendalaman analisa laporan keuangan debitur;
  - o Melakukan standarisasi analisa dalam Memorandum Kredit dalam rangka pengungkapan informasi-informasi yang bersifat strategis sehingga memudahkan Direksi dalam mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang mungkin timbul dan membantu Direksi dalam melakukan tugasnya untuk mengambil keputusan kredit;
  - o Melakukan perhitungan Kebutuhan Modal Kerja dengan metode yang konsisten;
  - o Menyempurnakan beberapa kebijakan internal yang terkait dengan Perkreditan.

## 2. Audit by Indonesia Financial Service Authority (FSA)

From August 29 – November 28, 2014, FSA performed audit for the period of 2013 to June 2014 with scope of audit included:

- *Lending Activities;*
- *Treasury and Investment Activities;*
- *Operational, Service, and General Activities;*
- *Human Resources Activities;*
- *Information Technology (IT) Activities;*
- *Implementation of Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML – CFT);*
- *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;*
- *Effectiveness of SKAI and Compliance Function.*

Based on FSA audit results, there was no significant findings which can affect the Bank's rating.

On FSA findings, the Bank:

- a. Takes immediate action to settle its commitment to FSA in accordance to the schedule set and report the results to FSA on regular basis (quarterly).
- b. Establishes internal commitment to solve any findings in anticipation of the recurrent issues in the future.
- c. Next, the Bank indicates high commitment of the entire Management and all Bank's employees to conduct banking activities in line with the prudent principles such as for loan disbursement:
  - o The Bank deepens its analysis on the debtors' financial statements;
  - o Standardize the analysis in Credit Note as disclosure of strategic information so as to facilitate the Board of Directors to identify and measure risk potentials which are likely to emergent and assist the Board of Directors to perform its duty in deciding the loan;
  - o Calculates the need for Working Capital using a consistent method;
  - o Improves several policies regarding Lending.

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>d. Melakukan koreksi penilaian <i>rating</i> kualitas aktiva sesuai temuan pemeriksaan, termasuk memperbaiki ketentuan internal, dan mengoptimalkan fungsi pengendalian intern terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan dan fungsi SKAI.</p> <p>e. Melakukan perbaikan kompetensi SDM secara keseluruhan.</p> <p>f. Bank akan mengedepankan pertumbuhan bisnis sesuai dengan keunggulan kompetitif (<i>competitive advantage</i>) dan keunggulan komparatif (<i>comparative advantage</i>) yang dimiliki oleh Bank.</p> <p>g. Bank membangun pengawasan yang kuat terhadap kejadian-kejadian yang masuk kedalam kategori perlu diungkap, dan memantau catatan tahun berjalan terhadap kejadian-kejadian yang perlu diungkap.</p> | <p>d. <i>Corrects rating assessment on assets quality in accordance with audit findings including to revise internal provisions, and optimize internal control function regarding the implementation of compliance and SKAI function.</i></p> <p>e. <i>Improves overall quality of human resources.</i></p> <p>f. <i>The Bank will uphold business growth accordingly to its competitive advantages and comparative advantages.</i></p> <p>g. <i>The Bank develops a strong control over events which requires disclosure and monitor the record on current year of the matter that need to be disclosed.</i></p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

#### IV. Penerapan Manajemen Risiko

Secara umum Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko oleh Bank Umum dan perubahannya melalui Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, sebagai berikut:

- Melakukan proses evaluasi dan pengkinian atas 8 (delapan) Kebijakan Manajemen Risiko Bank per Desember 2014 sebagai dasar atau acuan dalam melakukan penilaian atas Profil Risiko Bank.
- Melakukan perubahan atas perhitungan profil risiko Bank, dengan menggunakan pembobotan berdasarkan proporsi risiko agar dapat merefleksikan kondisi Bank secara komprehensif. Pada akhirnya, metoda perhitungan ini akan menentukan peringkat risiko Bank secara komposit dalam pelaporan profil risiko.
- Melakukan penyesuaian atas tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang akan digunakan oleh Bank dengan mempertimbangkan preferensi risiko yang ada di sisi Manajemen dan juga Rencana Kerja ke depan.
- Menerapkan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan.
- Bank membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Aset and Liabilitas (ALCO), dan Divisi Manajemen Risiko sebagai bagian dari penyempurnaan struktur manajemen risiko Bank.
- Bank mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat ALCO 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas hal-hal sebagai berikut:

#### IV. Implementation of Risk Management

*In general, the Bank has implemented the risk management in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and its amendments Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, and also Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding the Implementation of Risk Management by Commercial Banks and its amendments through Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011, the following matters:*

- *Evaluates and updates 8 (eight) Risk Management Policy as of December 2014 as foundation or reference in assessing the Bank's Risk profile.*
- *Changes the calculation of the Bank's risk profiles using weighting method based on risk proportion so as to reflect the Bank's conditions comprehensively. Eventually, this calculation method will determine the Bank's risk rating compositely in risk profile reporting.*
- *Adjusts the risk appetite and risk tolerance that will be used by the by taking into consideration the risk preferences on the Management side as well as future Work Plan.*
- *Implement the management on eight (8) type of risks that are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.*
- *The Bank has established a Risk Management Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and Risk Management Division as part of the Bank's risk management structure improvement.*
- *The Bank held a Risk Management Committee (RMC) meeting at least once every three (3) months and ALCO meeting once in every month to discuss the following matters:*



**a. Komite Manajemen Risiko**

Bank membahas mengenai hasil pemantauan atas kedelapan jenis risiko, antara lain sebagai berikut:

**a. Risk Management Committee**

The Bank discusses about the results of the monitoring of the eight types of risks, such as follows:

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Isi <i>Content</i>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Volume dan Komposisi Portofolio <i>Portfolio Volume and Composition</i></li> <li><input type="checkbox"/> Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam <b>Banking Book</b> <i>Potential Loss of Interest Rate Risk in Banking Book</i></li> <li><input type="checkbox"/> Strategi dan Kebijakan Bisnis <i>Business Strategy and Policy</i></li> </ul>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Komposisi Aset, Kewajiban dan Transaksi Rekening Administratif <i>Composition of Asset, Liabilities and Administrative Account</i></li> <li><input type="checkbox"/> Konsentrasi Aset dan Kewajiban <i>Concentration of Asset and Liabilities</i></li> <li><input type="checkbox"/> Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan <i>Vulnerability of Funding Needs</i></li> <li><input type="checkbox"/> Akses pada sumber-sumber Pendanaan <i>Access to Funding Sources</i></li> </ul>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi <i>Composition of Asset Portfolio and Concentration Level</i></li> <li><input type="checkbox"/> Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan <i>Quality of Fund Provision and Adequacy of Loan Provision</i></li> <li><input type="checkbox"/> Strategi Penyediaan Dana dan Timbulnya Penyediaan Dana <i>Fund Provision Strategy and Fund Resources</i></li> <li><input type="checkbox"/> Faktor Eksternal <i>External Factor</i></li> </ul>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis <i>Business Characteristic and Complexity</i></li> <li><input type="checkbox"/> Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i></li> <li><input type="checkbox"/> Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung <i>Information Technology and Supporting Infrastructures</i></li> <li><input type="checkbox"/> Fraud <i>Fraud</i></li> <li><input type="checkbox"/> Kejadian Eksternal <i>External Event</i></li> </ul>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Faktor Litigasi <i>Litigation Factor</i></li> <li><input type="checkbox"/> Faktor Kelemahan Perikatan <i>Weakness of Binding Provisions Factor</i></li> <li><input type="checkbox"/> Faktor Ketiadaan Peraturan perundang-undangan <i>Absence of Law/ Regulation Factor</i></li> </ul>
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pengaruh Reputasi Pemilik dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait <i>Impact of Owner Reputation from Bank's Owner and Related Company</i></li> <li><input type="checkbox"/> Pelanggaran Etika Bisnis <i>Violation of Business Ethics</i></li> <li><input type="checkbox"/> Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis <i>Complexity of Products and Business Cooperation</i></li> <li><input type="checkbox"/> Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank <i>Frequency, Material and Exposure of Bank's Negative Publication</i></li> <li><input type="checkbox"/> Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah Bank <i>Frequency and Materiality of Customer Complaints</i></li> </ul>

Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis Bank <i>Proper Alignment between Strategy and Business Environment Condition</i></li> <li><input type="checkbox"/> Strategi Berisiko Tinggi dan Strategi Berisiko Rendah <i>High Risk Strategy and Low Risk Strategy</i></li> <li><input type="checkbox"/> Posisi Bisnis Bank <i>Bank's Business Position</i></li> <li><input type="checkbox"/> Pencapaian Rencana Bisnis Bank <i>Realization of Bank's Business Plan</i></li> </ul>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Jenis dan Signifikansi Pelanggaran yang Dilakukan <i>Type and Significance of Violation</i></li> <li><input type="checkbox"/> Frekuensi Pelanggaran yang Dilakukan atau <b>Track Record</b> Kepatuhan Bank <i>Frequency of Violation or Track Record of Bank's Compliance</i></li> <li><input type="checkbox"/> Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Keuangan Tertentu <i>Violation towards Regulations concerning Particular Financial Transaction</i></li> </ul>

Selain pembahasan Profil Risiko Bank yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, Rapat Komite Manajemen Risiko juga diadakan untuk suatu agenda/ pembahasan tambahan seperti;

- Laporan ICAAP – Januari 2014;
- Alokasi Modal atas Risiko (tahunan) – Januari 2014;
- Pengkinian Tingkat Risiko yang akan diambil dan Toleransi Risiko – Juni 2014.

#### b. Komite Aset and Liabilitas (ALCO)

Bank menyelenggarakan rapat ALCO setiap bulan.

Bank akan terus menerus meningkatkan peran dan fungsi Divisi Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, penetapan limit dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. Divisi Manajemen Risiko juga melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan terhadap posisi/ eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko pada tahun 2014. Dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi profil risiko Bank, pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dan terus ditingkatkan.

Sejalan dengan audit OJK yang dilakukan untuk posisi tahun 2013 – Juni 2014 yang lalu serta hasil kaji ulang internal Bank, Bank telah melakukan penyempurnaan atas beberapa Kebijakan dan Prosedur yang berlaku, di antaranya penyempurnaan atas Kebijakan Perkreditan, Kebijakan BMPK & Large Exposure, Kebijakan Pengisian Rating Skor, Pedoman Pelaksanaan Kredit (Credit Process), dan lain-lain agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Besides the discussion of the Bank's Risk Profile which held every 3 (three) months, the Risk Management Committee meetings are also held for an extra agenda/ discussion, such as:

- ICAAP Report – January 2014;
- Allocation of Capital on Risks (annual) – January 2014;
- Update Risk Levels which will be taken and Risk Tolerance – June 2014.

#### b. Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Bank held ALCO meetings every month.

The Bank will continue to enhance the role and function of the Risk Management Division to ensure that the policies, procedures, limits and internal control system have been well implemented. Risk Management Division also identifies, measures, and monitors the position/ overall risk exposure per risk type in 2014. Aiming to monitor and evaluate the Bank's risk profile, the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted regularly, and continuously improved.

In line with FSA audit for the position of 2013 – June 2014 and the results of internal Bank review, the Bank has improved some policies and procedures such as improving the Credit Policy, Legal Lending Limit and Large Exposure Policy, Score Rating Policy, and Credit Process Guidelines, etc. in order to comply with the prevailing regulations.

## V. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)

## V. *Provision of Funds to Related Parties and the Large Exposure*

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti per akhir Desember 2014

*Provision of Funds for Related Parties and Core Debtors as of the end of December 2014*

No.	Penyediaan Dana <i>Funds Provision</i>	Jumlah <i>Total</i>	
		Debitur <i>Debtors</i>	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Nominal (Million Rupiah)</i>
1	Kepada pihak terkait *) <i>To related parties *)</i>	1	65.000
2	Kepada Debitur inti : <i>To core debtors</i>		
	a. Individu <i>Individual</i>	2	393.868
	b. Group <i>Group</i>	23	5.519.100

\*) Debitur adalah perusahaan anak Bank (PT Resona Indonesia Finance)  
*The debtor is a Bank's subsidiary (PT Resona Indonesia Finance)*

Terkait dengan relatif besarnya eksposur penyediaan dana atau penyaluran kredit kepada debitur besar, hal ini sesuai dengan karakteristik Bank sebagai Bank yang fokus untuk menyediakan dana atau menyalurkan kredit ke nasabah korporasi.

*Associated with lending to certain debtors or large debtors, this is in accordance with the Bank's characteristic as Bank's focus to provide loan to corporate customers.*

Namun demikian, Bank tetap mengedepankan asas kehati-hatian (*prudential principle*) dalam penyaluran kredit dengan bertindak sangat selektif dalam memilih debitur, di mana hanya debitur dan kelompok debitur tertentu pada bidang usaha tertentu yang memenuhi *risk appetite* Bank yang akan dapat menjadi debitur Bank.

*However, the Bank continues to uphold the prudent principle in lending by acting diligently in debtor selection, in which only debtors and certain group of debtors in certain sectors which met the Bank's risk appetite that will be able to be the Bank's debtor.*

Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar, yang selalu dikaji ulang.

*The Bank has Bank Credit Policy and Legal Lending Limit and Large Exposure Policy, which are continuously reviewed.*

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Direksi secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan pihak lainnya.

*Provision of funds to related parties and large exposure independently are decided by the Board of Directors without intervention from related parties and other parties.*

Penyediaan dana kepada pihak terkait disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Provision of funds to related parties are approved by Board of Commissioners in accordance with the prevailing provision.*

Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait maupun penyediaan dana besar, Bank selalu:

*In the provision of funds to related parties as well as in the provision for large exposures, the Bank always:*

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Memonitor jumlah pinjaman yang diberikan per debitur maupun per debitur maupun kelompok debitur. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar tidak terjadi pelanggaran BMPK.
- Memperhatikan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana.

- Implement prudent banking and adhere to Bank Indonesia Regulations concerning the Legal Lending Limit (LLL).*
- The Bank constantly monitors the amount of loan disbursement per debtor and per group of debtors. This mean to prevent a violation of or violation the Legal Lending Limit.*
- Pays attention to the distribution/ diversification for the portfolio of funds.*

- d. Membuat limit internal sesuai dengan kolektibilitas debitur sebagai upaya mendeteksi lebih awal adanya pelanggaran BMPK.
- e. Penyediaan dana besar, per debitur dan per kelompok debitur, secara rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai sarana *monitoring*.

## VI. Rencana Strategis Bank

Rencana Bisnis adalah juga merupakan komitmen Bank kepada OJK, oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/21/PBI/2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, Bank telah menyusun Rencana Bisnis tahun 2015–2017 dan menyampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 November 2014. Selain itu, Direksi terus menerus memantau realisasinya dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada OJK.

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis oleh Dewan Komisaris juga dilaporkan Bank setiap 6 (enam) bulan sekali dan telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 29 Agustus 2014 (untuk periode Semester I-2014) dan 27 Februari 2015 (untuk periode Semester II-2014).

Secara umum, pada tahun 2014 Bank mencapai laba bersih sebesar Rp198,6 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2013, laba bersih Bank tahun 2014 lebih rendah, dikarenakan oleh pada tahun 2013, Bank mendapatkan laba non operasional dari penjualan aset gedung Bank.

Dari lingkup aset, realisasi jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp10,6 triliun, meningkat 8,57% dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp9,8 triliun.

Sedangkan total aset Bank meningkat sebesar 7,35%, dari Rp13,85 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp14,87 triliun pada akhir tahun 2014.

Rasio *Non Performing Loan (NPL)* Bank di akhir tahun 2014 sebesar 2,85% (*gross*) dan 1,29% (*net*).

Dari lingkup Liabilitas, pada akhir tahun 2014 Bank menghimpun dana pihak ketiga sebesar Rp6,53 triliun atau 4,98% lebih rendah dari posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp6,87 triliun.

Dari lingkup Permodalan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar Bank pada akhir tahun 2014 adalah sebesar 17,22%, yang berada jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan ICAAP. Bank akan berusaha keras untuk memelihara pertumbuhan bisnis secara terus menerus dengan antara lain memperkuat permodalan.

- d. *Establishes internal limits according to debtor to identify violation on the Legal Lending Limit at early stage.*
- e. *The provisions of large exposure per debtor and group of debtors are regularly reported to the Board of Commissioners as monitoring facility.*

## VI. Bank's Strategic Plan

*Business Plan is also the Bank's commitment to FSA. Therefore, pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 12/21/PBI/2010 dated October 19, 2010 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/27/DPNP dated October 25, 2010 about Commercial Bank Business Plan, Bank has arranged Bank Business Plan Year 2015-2017 and submits it to Financial Service Authority on November 28, 2014. Moreover, the Board of Directors continuously monitoring the realization and submit the Business Plan Realization Report in quarterly to FSA.*

*The Bank also submits its Business Plan Supervisory Report every 6 (six) month and has been submitted to FSA on August 29, 2014 (for First Semester - 2014 period) and February 27, 2015 (for Second Semester - 2014 period).*

*In general, the Bank successfully booked net income of Rp198.6 billion in 2014. If compared to 2013, the Bank's net income is lower because in 2013, the Bank received non-operational income from sales of Bank's building asset.*

*Asset-wise, total loan distributed was amounted to Rp10.6 trillion, rose by 8.57% compared to the end of year 2013 at Rp9.8 trillion.*

*Meanwhile, total Bank's Assets grew by 7.35% from Rp13.85 trillion in the end of 2013 to Rp14.87 trillion in the end of 2014.*

*The Bank's Non Performing Loan (NPL) Ratio by the end of 2014 is 2.85% (gross) and 1.29% (net).*

*Liabilities-wise, by end of 2014, the Bank acquired third party fund of Rp6.53 trillion or 4.98% lower than the position by end of 2013 of Rp6.87 trillion.*

*From capital aspect, Capital Adequacy Ratio (CAR) by taking into account the credit risk, operational risk and market risk in the end of 2014 was amounted to 17.22%, higher than minimum of Bank Indonesia Regulation and ICAAP. Bank will strive to maintain business development continuously by strengthening its capital.*

Selain itu, Bank telah menyusun rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Pelaksanaan rencana bisnis terealisasi dengan baik secara kuantitas dan kualitas.

Rencana strategis Bank:

**a. Jangka Panjang (5 tahun)/ Corporate Plan**

- Meningkatkan jumlah nasabah Bank baik nasabah perusahaan patungan maupun nasabah perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan Jepang dalam porsi yang seimbang.
- Meningkatkan peran Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber pembiayaan kredit utama dan menjadikan pinjaman luar negeri sebagai sumber dana pendamping dan dana cadangan likuiditas.
- Meningkatkan pencapaian total aset.
- Meningkatkan pengelolaan manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Meningkatkan permodalan Bank.
- Meningkatkan pemberian kredit terhadap perusahaan kecil dan menengah Jepang dan Indonesia.
- Menjaga kinerja Bank untuk tetap *going concern* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menawarkan produk-produk perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik Bank.
- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Bank dan memberikan pelayanan kepada nasabah Bank secara optimal dan berkesinambungan.

**b. Jangka Menengah (2-3 Tahun)/ Business Plan**

- Peningkatan total aset menjadi sebesar Rp18,1 triliun dan peningkatan total kredit menjadi sebesar Rp13,9 triliun dari rencana semula Rp13,6 triliun.
- Peningkatan total Dana Pihak Ketiga menjadi sebesar Rp9,7 triliun.
- Peningkatan pendapatan operasional menjadi sebesar Rp1,3 triliun dari rencana semula Rp1,2 triliun, yang berasal dari pendapatan bunga sebesar Rp1,1 triliun dari rencana semula Rp1,0 triliun dan pendapatan operasional bukan bunga sebesar Rp233 miliar dari rencana semula Rp231 miliar.
- Peningkatan permodalan Bank menjadi sebesar Rp3,3 triliun dari rencana semula Rp2,9 triliun.
- Meningkatkan dan mempertahankan peringkat kesehatan Bank minimum di peringkat 2 (Sehat), dengan peringkat GCG minimum 2 (Baik) dan tingkat profil risiko minimum 2 (Rendah), dengan menerapkan *action plan* temuan audit dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan *action plan* tersebut.
- Meningkatkan jumlah debitur Bank.

*Additionally, the Bank has formulated a comprehensive Corporate and Business Plan in accordance with prevailing regulations. The Bank Business Plan has been prepared by taking into account several external and internal aspects as well as observing the prudent principles and sound banking principles. The business plan was well implemented, both to quantitative and qualitative extent.*

*The Bank's strategic plan:*

**a. Long Term (5 years)/ Corporate Plan**

- *To increase the number of customers of the Bank both joint venture company and local companies that have business relationships with Japanese companies in equal proportion.*
- *To increase the role of Third Party Funds as the main source of loan financing and make foreign loans as secondary source of funds and the liquidity reserve fund.*
- *To increase achievement in total assets.*
- *Improve the management of the company's in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*
- *Increase the Bank's capital.*
- *To increase loan disbursement to small and medium-sized Japanese and Indonesia companies.*
- *To maintain the Bank's performance to keep going concern with regard to the prudent principles and offer the quality banking products in accordance with the characteristics of the Bank.*
- *To create qualified and professional human resources so can give contribution to the Bank and provide service to Bank's customers in an optimal and sustainable.*

**b. Middle Term (2-3 Years)/ Business Plan**

- *Increased total assets to Rp18.1 trillion and total loan to Rp13.9 trillion from the initial target of Rp13.6 trillion.*
- *Increased total Third Party Fund to Rp9.7 trillion.*
- *Increased operational revenue to Rp1.3 trillion from the initial target of Rp1.2 trillion which is come from interest income of Rp1.1 trillion from the initial target of Rp1.0 trillion and non-interest operational income of Rp233 billion from the initial target of Rp231 billion.*
- *Increased Bank's capital to Rp3.3 trillion from the initial target of Rp2.9 trillion.*
- *Improves and maintains the Bank's soundness level at minimum of 2 (Sound) with GCG rating at minimum 2 (Good) and risk profile level at minimum 2 (low to moderate) by implementing action plan of audit findings and closely monitoring the action plan implementation.*
- *Increases the number of Bank's debtors.*

- Memiliki desain tugas dan wewenang organisasi yang tepat serta penempatan SDM yang tepat yang ditunjang dengan sistem informasi SDM yang handal.
- Mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan sebesar 5% dari biaya tenaga kerja.
- Memiliki desain program pendidikan dan jalur karir karyawan dan program penilaian kinerja karyawan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Bank.
- Meningkatkan kualitas IT melalui penerapan teknologi baru *hardware* dan *software* pada *front end* dan *back end system*.
- Menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan bank koresponden, *counterparty* dan masyarakat sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
- Membantu investor Jepang yang akan berinvestasi di Indonesia, nasabah baru dan nasabah yang ada dengan memberikan layanan perbankan yang menyeluruh.
- Memperluas jaringan nasabah lokal dan Jepang untuk meningkatkan kredit kepada nasabah terutama yang bergerak di bidang manufaktur, jasa keuangan, pedagang *retail* dan jasa usaha lainnya.
- Meningkatkan penyaluran kredit kepada perusahaan UMKM menjadi sebesar 10% atau sama dengan Rp1,4 triliun di akhir tahun 2016.
- Meningkatkan kerjasama yang baik dengan bank-bank agen dan meningkatkan infrastruktur untuk mendukung penyaluran kredit kepada UMKM melalui skema *executing*.
- Meningkatkan kualitas infrastruktur yang dapat mendukung pemberian produk dan layanan yang cepat serta solusi yang tepat bagi kebutuhan nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan perbankan yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Membangun hubungan langsung dengan nasabah (*face to face relationship*) berdasarkan ketulusan dalam memberikan layanan perbankan.
- *Has the right design of organization duties and authorities as well as the right people which is supported by reliable human resource information system.*
- *Optimizes the utilization of education budget which is amounted to 5% from employee cost.*
- *Has education program and employee career development as well as employee performance appraisal which can support the Bank's business growth.*
- *Enhances IT quality through implementation of new technology for hardware and software on front end and back end system.*
- *Foster and maintain good collaboration with correspondent banks, counterparty, and community so as to create added values for both parties.*
- *Assists Japanese investors which will invest in Indonesia, new customers, and existing customers by providing a comprehensive banking service.*
- *Expands network of local and Japanese customers to increase loan to customers particularly those in manufacture, financial service, retailers, and other business services.*
- *Increases loan disbursement to SME to 10% or equal to Rp1.4 trillion in the end of 2016.*
- *Fosters a good collaboration with banks agent and improve infrastructure to support loan disbursement to SME through executing scheme.*
- *Enhances quality of infrastructure which can support faster delivery of products and services as well as accurate solutions for customers' needs.*
- *Provide competitive banking product and services in accordance with customers' needs.*
- *Build a face to face relationship with customers based on sincerity in providing banking services.*

### c. Jangka Pendek (1 tahun)/ Business Plan

- Peningkatan total aset menjadi sebesar Rp14,5 triliun dari rencana semula Rp14,1 triliun dan peningkatan total kredit menjadi sebesar Rp10,8 triliun.
- Peningkatan total Dana Pihak Ketiga menjadi sebesar Rp6,6 triliun.
- Peningkatan pendapatan operasional menjadi sebesar Rp962,4 miliar, yang berasal dari pendapatan bunga Rp820 miliar dan pendapatan operasional selain bunga sebesar Rp142 miliar.
- Peningkatan permodalan Bank menjadi sebesar Rp 2,8 triliun dari rencana semula sebesar Rp2,2 triliun.
- Meningkatkan dan mempertahankan peringkat kesehatan Bank minimum di peringkat 2 (Sehat), dengan peringkat GCG minimum 2 (Baik) dan tingkat profil risiko minimum 2 (Rendah), dengan menerapkan *action plan* temuan audit dan melakukan

### c. Short Term (1 Year)/ Business Plan

- *Increased total assets to Rp14.5 trillion from the initial target of Rp14.1 trillion and total loan to Rp10.8 trillion.*
- *Increased total Third Party Fund to Rp6.6 trillion.*
- *Increased operational revenue to Rp962.4 billion which is come from interest income of Rp820 billion and non-interest operational income of Rp142 billion.*
- *Increased Bank's capital to Rp2.8 trillion from the initial target of Rp2.2 trillion.*
- *Improves and maintains the Bank's soundness level at minimum of 2 (Sound) with GCG rating at minimum 2 (Good) and risk profile level at minimum 2 (low to moderate) by implementing action plan of audit findings and closely monitoring the implementation.*

- pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan *action plan* tersebut.
- Meningkatkan jumlah debitur Bank.
  - Menempatkan SDM yang tepat di tempat yang tepat.
  - Meningkatkan fungsi divisi-divisi yang strategis seperti Divisi Kepatuhan, Divisi Audit (SKAI), Divisi Planning, Divisi SDM dan Divisi Sistem.
  - Mengembangkan sistem informasi kepegawaian yang handal.
  - Mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan sebesar 5% dari biaya tenaga kerja.
  - Meninjau ulang pemetaan fungsi dan tugas organisasi untuk memiliki desain organisasi yang tepat yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis Bank.
  - Memperbaiki desain program pendidikan dan jalur karir karyawan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha Bank.
  - Meningkatkan kualitas informasi teknologi untuk *front end* dan *middle end* baik untuk layanan kepada nasabah maupun pelaporan.
  - Menjalin dan menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan bank koresponden dan *counterparty* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
  - Peningkatan kontribusi kepada *stakeholders*.
  - Mempertahankan dan menjaga hubungan baik dengan komunitas bisnis dan masyarakat umum yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
  - Menjaga hubungan baik dan kerjasama dengan pemegang saham Bank yaitu Resona Bank Ltd., The Bank of East Asia, Ltd., dan bank-bank lainnya di Jepang untuk meningkatkan basis nasabah Bank.
  - Menjaga hubungan baik dengan nasabah dan tetap konsisten memberikan produk dan layanan perbankan yang berkualitas.
  - Membantu investor Jepang yang akan berinvestasi di Indonesia, nasabah baru dan nasabah yang ada dengan memberikan layanan perbankan yang menyeluruh.
  - Meningkatkan pemberian kredit terutama pada sektor manufaktur, jasa keuangan, perdagangan *retail* dan jasa usaha lainnya berdasarkan studi kredit secara menyeluruh dengan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 15% untuk manufaktur komponen otomotif, 10% untuk manufaktur makanan, bahan kimia, logam, dan mesin, 20% untuk jasa keuangan dan 10% untuk perdagangan *retail* dan jasa usaha.
  - Mengembangkan teknik pemasaran yang tepat untuk memperluas jaringan nasabah.
  - Meningkatkan penyaluran kredit kepada perusahaan UMKM menjadi sebesar 1% atau sama dengan sekitar Rp108,1 miliar.
  - Menjajaki kerjasama dengan bank lain sebagai agen serta mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung penyaluran kredit kepada UMKM melalui skema *executing*.
  - *Increases the number of Bank's debtors.*
  - *Places the right people in the right position.*
  - *Increase function of strategic division functions such as Compliance Division, Inspection Division (SKAI), Planning Division, HR Division, and System Division.*
  - *Develops reliable human resources information system.*
  - *Optimizes the utilization of education budget which is amounted to 5% from employee cost.*
  - *Reviews mapping of organization function and task to have the right organization design which can support the Bank's business.*
  - *Has the right design of organization duties and authorities as well as the right people which is supported by reliable people information system.*
  - *Enhances IT quality for hardware and software on front end and back end system for service to customers and reporting.*
  - *Fosters and maintain good collaboration with correspondent banks, counterparty, and community so as to create added values for both parties.*
  - *Improves contribution to stakeholders.*
  - *Maintains and fosters good relationship with business community and general public which can generate added values for both parties.*
  - *Maintains good relationship and cooperation with the Bank's stakeholders, which is Resona Bank Ltd., The Bank of East Asia, Ltd., and other banks in Japan to expand the Bank's customer base.*
  - *Maintains good relationship and remain consistent in providing quality product and services.*
  - *Assists Japanese investors which will invest in Indonesia, new customers, and existing customers by providing a comprehensive banking service.*
  - *Increases loan disbursement particularly in manufacture, financial service, retailers, and other service business based on comprehensive lending research with growth by 15% than the previous year for otomotive sparepart manufacturing, 10% for food, chemical, steel, and machinery manufacturing, 20% for financial institution, and 10% for retailer and business service.*
  - *Develops the right marketing approach to expand customer network.*
  - *Increases loan disbursement to SME companies to 1% or approximatey Rp108.1 billion.*
  - *Explores partnership with other banks as agents while also preparing infrastructure to support loan disbursement to SME through executing scheme.*

- Meninjau standar operasional prosedur Bank dalam memberikan layanan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- Membuat struktur organisasi layanan dan memperbaiki kualitas hubungan kerja sesama Divisi untuk mendukung upaya dalam memberikan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dan solusi kepada nasabah.
- Peningkatan fungsi riset dan pengembangan Bank sehingga produk dan layanan yang diberikan dapat bersaing di industri perbankan.
- Membangun hubungan langsung dengan nasabah (*face to face relationship*) berdasarkan ketulusan dalam memberikan layanan perbankan.
- Secara proaktif menarik nasabah untuk mengoptimalkan fasilitas yang telah diberikan oleh Bank dan menarik nasabah untuk lebih aktif bertransaksi dengan Bank.

- *Reviews the Bank's standard operating procedure in order to deliver services and create conducive work place.*
- *Establishes service organizational structure and improve quality of work relationship among Division in support of the attempt to deliver high quality product and services and solution to the customers.*
- *Improvement of Bank's research and development function so that its product and services can compete in the banking industry.*
- *Builds a face to face relationship with customers based on sincerity in providing banking services.*
- *Proactively attracts customers to optimize the facilities provided and to more actively do transactions with the Bank.*

#### VII. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan dalam Laporan Lainnya

Bank telah melakukan kewajibannya untuk menyusun dan menyampaikan laporan, informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah Bank serta informasi suku bunga dasar kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia berikut ini:

- Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, perubahannya No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/35/DPNP tanggal 10 Desember 2012 tentang Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia dengan menyusun dan menyampaikan secara lengkap laporan tahunan, laporan publikasi keuangan triwulanan dan bulanan sesuai dengan peraturan-peraturan di atas.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/25/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah dengan membuat kebijakan dan prosedur tertulis tentang hal ini.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/01/DPNP tanggal 15 Januari 2013 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.

Informasi keuangan antara lain berupa:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan Publikasi 3 bulanan untuk dipublikasikan di media massa;
- Laporan Keuangan Bulanan untuk dipublikasikan dalam *website* Bank Indonesia;

#### VII. *Transparency of Bank's Financial and Non Financial Condition that Not Yet Disclosed in Other Reports*

*The Bank has met its obligation to formulate and submit the reports, Bank's product information, and Bank's customer personal data and also prime lending rate information based on the below Bank Indonesia Regulation:*

- *Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 dated December 13, 2001, its amendment No. 7/50/PBI/2005 dated November 29, 2005 and Bank Indonesia Regulation No. 14/14/PBI/2012 dated October 18, 2012 about Bank Report Transparency and Publication and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/35/DPNP dated December 10, 2012 about Commercial Banks' Annual Report and Certain Annual Report Submitted to Bank Indonesia by arranging and submitting full annual report, quarterly and monthly publication financial report based on the above regulations.*
- *Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 dated January 20, 2005 and Bank Indonesia Circular Letter No.7/25/DPNP dated July 18, 2005 concerning Transparency in Bank's Product Information and Use of Customer Personal Data by creating its written policies and procedures regarding this matter.*
- *Bank Indonesia Circular Letter No. 15/01/DPNP dated January 15, 2013 concerning Transparency of Prime Lending Rate Information.*

*The financial information include, among others, the following:*

- *Annual Report;*
- *Quarterly Publication Financial Report to be published in the mass media;*
- *Monthly Financial Report to be published in the website of Bank Indonesia;*



- Laporan-laporan dan informasi lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan perubahannya Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada institusi:

1. Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan
2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
3. Lembaga Pemeringkat
4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
6. Lembaga Penelitian Bidang Ekonomi dan Keuangan
7. Majalah Ekonomi dan Keuangan

- *Reports and other information*

*Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 and its amendment No. 8/14/PBI/2006, the Bank has submitted its Annual Report to the following institutions:*

1. *Bank Indonesia/ Financial Services Authority*
2. *Indonesian Consumers Foundation (YLKI)*
3. *Rating Agencies*
4. *Association of Banks in Indonesia*
5. *Indonesian Banking Development Institute (LPPI)*
6. *Research Institute of Economy and Finance*
7. *Economics and Finance Magazines*

## B

### KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH DARI MODAL DISETOR

#### SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER WHICH REACHED 5% OR MORE FROM PAID UP CAPITAL

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak mempunyai saham Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors members do not have number of shares in the Bank, other banks, non-bank financial institutions and other companies that are located in domestic or overseas.*

## C

### HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI LAINNYA DAN/ ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

#### FINANCIAL AND FAMILY RELATIONSHIP AMONG THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS MEMBER WITH OTHER THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR CONTROLLING SHAREHOLDER

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga di antara sesama anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, dan tidak ada pula hubungan keuangan dan hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

*There is no financial and family relationship among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/ or other Controlling Shareholders.*

Selain itu Presiden Direktur dan seluruh anggota Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*In addition, the President Director and all Independent Commissioner did not have financial, management, share ownership and/ or familial ties with controlling shareholders or with the Bank which can affect its capabilities to act independently.*

## D

## PAKET/ KEWAJIBAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## PACKAGE/ POLICY OF REMUNERATION AND OTHER FACILITIES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditinjau ulang dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi berkala atas kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan.

Pengungkapan paket/ kebijakan remunerasi sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners are reviewed and decided by General Meetings of Shareholders. Remuneration and Nomination Committee will also evaluate the remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors, Executive Officers and employees.

The disclosure of remuneration package/ policy referred to the above is described as follows:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Total Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	orang person	Jutaan Rupiah Million Rupiah	orang person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, <b>tantiem</b> dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (Salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)</i>	5	3.215	7	7.626
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang* : <i>Other facilities in natura form (housing, transport, health insurance and others) which*:</i>				
a. Dapat dimiliki <i>a. Can be owned</i>	5	41	7	139
b. Tidak dapat dimiliki <i>b. Cannot be owned</i>	5	1.003	7	2.841
* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah <i>* Valued in equivalent Rupiah</i>				

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of the Board of Commissioners and the Board Directors member which received remuneration package in 1 (one) year that are categorized in the range of income level are as follows:

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun Total Remuneration per person in 1 Year	Jumlah Total Direksi Board of Directors	Jumlah Total Komisaris Board of Commissioner
Di atas Rp2 miliar <i>Above Rp2 billion</i>	-	-
Di atas Rp1 miliar s/d 2 miliar <i>Above Rp1 billion to 2 billion</i>	5	1
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar <i>Above Rp500 million to Rp1 billion</i>	2	1
Rp500 juta ke bawah <i>Below Rp500 million</i>	-	3

## E SHARES OPTION SHARES OPTION

Tidak ada sistem *shares option* di Bank.

*There is no shares option system in the Bank.*

## F RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH THE HIGHEST AND LOWEST SALARIES RATIO

Rasio gaji tertinggi dan terendah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

*The highest and lowest salaries ratio can be categorized as follows:*

Subjek <i>Subject</i>	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah <i>The Highest and Lowest Salary Ratio</i>
Karyawan <i>Employees</i>	14,58 : 1
Direksi <i>Board of Directors</i>	3,20 : 1
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	2,64 : 1
Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi <i>Highest Board of Directors and Employees</i>	4,83 : 1

## G FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Frekuensi rapat dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Bank telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 20 (dua puluh) kali dalam tahun 2014. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan klausul pada pasal 21 Anggaran Dasar Bank.

*The Board of Commissioners Meeting should be conducted at least once in a month. The Bank has conducted 20 (twenty) Board of Commissioners meetings in 2014. The Board of Commissioners meetings are held in accordance with the clause in article 21 Bank's Article of Association.*

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

*Attendance List of Board of Commissioners Meeting in Year 2014, as follows:*

No	Nama <i>Name</i>	27 & 29 Jan	18 & 27 Feb	27 Mar	1 & 8 Apr	16 & 22 Apr	29 Apr	19 & 28 May	27 Jun	24 Jul	27 Aug	29 Sep )	30 Oct	27 Nov	30 Dec	Total
1	Didi Nurulhuda	√ √	√ √	√	√ √	√ √	√	√ √	√	√	√	√ √	√	√	√	20 / 20
2	A.H. Hartanto	√ √	√ √	√	√ √	√ √	√	√ √	√	√	√	√ √	√	√	√	20 / 20
3	Cheng Shui-Hee, Gary <sup>2</sup>	1 √	1 √	√	1 1	1 1	√	1 √	1	1	1	1 1	1	-	-	5 / 20
4	Atsushi Tahara <sup>3</sup>	√ √	√ √	√	√ √	√ √	√	√ √	√	√	1	-	-	-	-	14 / 20
5	Tang Peng Wah <sup>4</sup>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	1 / 20

1) Absen  
*Absence*

2) Efektif berhenti sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris No.3, tanggal 10 November 2014  
*Effectively resigned as Commissioner as stipulated in Notarial Deed No.3, dated November 10, 2014*

3) Efektif berhenti sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris No.2, tanggal 5 September 2014  
*Effectively resigned as Commissioner as stipulated in Notarial Deed No.2, dated September 5, 2014*

4) Efektif menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 10 November 2014  
*Effectively served as Commissioner as stipulated in Notarial Deed No.3, dated November 10, 2014*

\*) Rapat diadakan dua kali  
*Meeting was held twice*

## H

## JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

### NUMBER OF INTERNAL FRAUD

Selama tahun 2014 tidak ditemukan adanya penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan *punishment and reward* yang sesuai dan filosofi perusahaan yang tidak mentolerir setiap kejadian *internal fraud*.

Bank telah menerapkan sistem pencegahan dan pendeteksian aktivitas kecurangan (*fraud*) sebagai bagian strategi anti-*fraud*.

Kegiatan anti-*fraud* tersebut meliputi adanya tim anti-*fraud* yang didukung dengan Kebijakan Anti-*Fraud* yang tepat dan dimengerti oleh semua karyawan dan manajemen, memastikan merekrut karyawan yang tepat melalui *Know Your Employee*, pengkomunikasian harapan kejujuran dan integritas, penciptaan lingkungan kerja yang positif dan penanganan transaksi maupun aktivitas *fraud*, kebijakan perlindungan terhadap *whistleblower* serta penerapan konsekuensi yang tegas terhadap pelaku kecurangan.

*There is no internal fraud found that conducted by the Bank's employees that affect the financial condition during 2014.*

*This also caused by the implementation of appropriate punishment and reward and corporate philosophy that is zero tolerance for internal fraud.*

*The Bank has implemented the prevention and detection system of fraudulent activity as part of an anti-fraud strategy.*

*Anti-fraud activities include Anti Fraud Function that supported with the right anti-fraud policy and can be understand by all employees and management, ensure to recruit the right employees through Know Your Employee, communicating expectations on honesty and integrity, creating a positive working environment and handling of fraudulent transactions and activities, whistleblower protection policy and the implementation of strict consequences for fraudsters.*

## I

## PERMASALAHAN HUKUM

### LEGAL ISSUES

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank untuk posisi tahun 2014 adalah sebagai berikut:

*The number of legal issues that faced by the Bank in 2014 are as follows:*

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Perdata (PHI) <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) <i>Settled (Legally settled)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	1	1
Total	1	1

Ringkasan permasalahan hukum yang dihadapi Bank yang sedang dalam proses penyelesaian dapat diuraikan sebagai berikut:

*The summary of legal issues that faced by the Bank in the settlement process can be described as follows:*

Tahun <i>Year</i>	Jenis Permasalahan <i>Type of Issue</i>	Jumlah Klaim (jutaan Rp) <i>Total Claim (million Rp)</i>	Status Per 31 Desember 2014 <i>Status As of December 31, 2014</i>
PN SURABAYA <i>SURABAYA DISTRICT COURT</i>			
2014	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum <i>Legal Action Against Unlawful Actions</i>	6.346.168	Dalam proses sidang <i>In trial process</i>
KEPOLISIAN <i>POLICE</i>			
2014	Tindak Pidana Penggelapan <i>Criminal Fraud</i>	0	Dalam proses permintaan keterangan Saksi Ahli di Polda Metro Jaya <i>In process of asking Expert Witness in Polda Metro Jaya</i>

#### Gugatan di PN Surabaya oleh ZT Holding, Pte, Ltd.

ZT Holding, Pte, Ltd adalah salah satu kreditor PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (dalam pailit) menggugat Bank selaku Agen Jaminan fasilitas sindikasi PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (dalam pailit) telah menyerahkan dokumen jaminan kepada Tim Kurator (lebih dari 2 (dua) bulan setelah keadaan insolvensi) dianggap sebagai **Perbuatan Melawan Hukum**.

#### Laporan Polisi di Polda Metro Jaya oleh ZT Holding, Pte, Ltd.

ZT Holding, Pte, Ltd adalah salah satu kreditor PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (dalam pailit) melaporkan Bank selaku Agen Jaminan fasilitas sindikasi PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (dalam pailit) telah menyerahkan dokumen jaminan kepada Tim Kurator (lebih dari 2 (dua) bulan setelah keadaan insolvensi) dianggap sebagai **Tindak Pidana Penggelapan**.

#### Dasar Hukum

UU Kepailitan Pasal 59

- Dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 56, Pasal 57, dan Pasal 58, Kreditor pemegang hak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 55 ayat (1) harus melaksanakan haknya tersebut **dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) bulan setelah dimulainya keadaan insolvensi** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 178 ayat (1).
- **Setelah lewat jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kurator harus menuntut diteruskannya benda yang menjadi agunan** untuk selanjutnya dijual sesuai dengan cara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 185, tanpa mengurangi hak Kreditor pemegang hak tersebut atas hasil penjualan agunan tersebut.

#### Kesimpulan:

Berdasarkan UU Kepailitan dan hal-hal tersebut diatas, Bank yakin bahwa apa yang telah dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Undang-undang dan peraturan Negara Republik Indonesia.

#### Catatan:

Posisi Laporan sampai dengan bulan Mei 2015, polisi menyatakan tidak adanya cukup bukti sehingga Polda Metro Jaya telah mengeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

## J

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

*TRANSACTION WHICH CONTAIN CONFLICT OF INTEREST*

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang diterapkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank. Kebijakan ini berfungsi sebagai landasan kerja dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan bila terjadi benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan pada saat penerimaan karyawan baru dan juga terdapat dalam Peraturan Perusahaan yang dibagikan ke setiap karyawan.

Terdapat pemberian kredit oleh Bank kepada perusahaan anak, yaitu PT Resona Indonesia Finance mengenai kondisi dan persyaratannya (terms & conditions) diperlakukan sama dengan debitur lain dan telah diungkapkan dalam keputusan pemberian kredit serta telah terdokumentasi dengan baik.

*The Lawsuit in the Surabaya District Court by ZT Holding, Pte, Ltd*  
ZT Holding, PTE, Ltd is one of PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (in bankruptcy) creditors accuse the Bank as Security Agent of PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (in bankruptcy) syndication facility has submitted a collateral document to Curator Team (more than 2 (two) months after the insolvency situation) is considered as an **Unlawful Act**.

#### *The Police Report in Polda Metro Jaya by ZT Holding, PTE, Ltd.*

ZT Holding, PTE, Ltd is one of PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (in bankruptcy) creditors report that the Bank as Security Agent of PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, Tbk (in bankruptcy) has submitted a collateral document to Curator Team (more than 2 (two) months after the insolvency situation) is considered as an **Crime of Embezzlement**.

#### Legal Basis

Bankruptcy Laws Article 59

- With regard to the provision Article 56, Article 57, and Article 58, Creditor as a rights holders as intended in Article 55 paragraph (1) must to do the rights **in terms at the latest 2 (two) months after the insolvency condition is begin** as intended in Article 178 paragraph (1).
- **At the end of the period as intended in paragraph (1), the Curator must demand delivery of goods that serving as collateral** for subsequent sale in accordance with the procedure as intended in Article 185, without prejudice to the rights of the Creditor rights holders of the collateral sales.

#### Conclusion:

Based on the Bankruptcy Laws and the things mentioned above, the Bank believes that what has been done by the Bank in accordance with the provisions of Laws and Regulations of the Republic of Indonesia.

#### Note:

Report position until May 2015, the police has stated in sufficient of evidence therefore the Instruction Letter of Investigation Termination has been issued by Polda Metro Jaya.

The Bank has made a Conflict of Interest Policy which applies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Bank. This guideline serves as the behaviour foundation which in turn to prevent any conflicts of interest for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all parties that involved in decision making process. This policy has been socialized on new employees recruitment and also mentioned in the Company's Regulation which is distributed to every employee.

There was a loan disbursement from the Bank to its subsidiary, namely PT Resona Indonesia Finance, on which its terms & conditions are similar to those of other debtors and have been disclosed in loan decisions and have been well documented.

## K

**BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK**  
*BUY BACK SHARES AND BUY BANK BONDS OF THE BANK*

Selama tahun 2014, tidak terdapat *buy back shares* dan *buy back obligasi* Bank.

*During year 2014, there is no buy back shares and buy bank bonds of the Bank.*

## L

**PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE LAPORAN**  
*PROVIDING FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITY AND POLITICAL ACTIVITY DURING REPORTING PERIOD*

Selama tahun 2014 tidak ada pemberian dana politik, Bank hanya memberi dana untuk kegiatan sosial khususnya pendidikan.

*During year 2014, the Bank has never provided fund for politic, the Bank only provide for social activities, especially education.*

Bank selain menjalankan bisnis usaha dengan sebaik-baiknya, juga memiliki kepedulian sosial yang dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dengan berbagai kegiatan, sebagai berikut:

*Beside conducting its business well, the Bank also demonstrates social concern through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, with various activities as follows:*

- Pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia untuk 7 orang.
- Tanggal 3 Juni 2014, edukasi Perbankan kepada orang tua PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini/ *playgroup*), serta menyerahkan 3 (tiga) buah mainan *outdoor* kepada PAUD Melati.
- Tanggal 15 Juni 2014, berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan "PPBI *Charity Golf* untuk Wisma Jompo" yang bekerjasama dengan Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia. Dalam kegiatan tersebut turut memberikan bantuan uang kepada 1 (satu) panti jompo dan 1 (satu) panti sosial, yaitu:
  1. Posyandu Lansia "Samara", Pondok Pinang, Jakarta Selatan;
  2. Panti Sosial Tresna Werdha "Budi Mulia", Jl. Raya Cipayung- Jakarta Timur.
- Tanggal 19 Juni 2014, Bank bersama-sama dengan PT East Jakarta *Industrial Park (EJIP)* memberikan bantuan kepada 2.481 orang siswa dari 5 (lima) Sekolah Dasar Negeri di Desa Sukaresmi yang diberikan dalam bentuk alat tulis.
- Tanggal 29 Juni 2014 sampai tanggal 5 Juli 2014, ikut berpartisipasi dalam *Little League Asia Pacific Tournament* serta memberikan donasi kepada Jakarta Japan *Club Little League Baseball Club (JJC)*.
- Tanggal 31 Oktober 2014, Kantor Cabang Bandung menyelenggarakan Program Edukasi Perbankan kepada anggota Majelis Ta'lim Masjid Al Kahfi, Bandung, memberikan edukasi mengenai produk dan jasa bank secara umum, APU-PPT dan mengelola keuangan keluarga, serta menyerahkan 1 (satu) buah kamera digital agar dapat digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan di Majelis Ta'lim.
- Tanggal 28 November 2014, menyerahkan Beasiswa kepada 2 orang mahasiswa Institut Koperasi Indonesia (Ikopin).
- Tanggal 9 Desember 2014, bertepatan dengan Hari Menanam Pohon Indonesia, Bank bekerjasama dengan Universitas Palangka Raya dalam "Green Campus" dengan memberikan donasi untuk kegiatan pelestarian pohon-pohon buah lokal yang keberadaannya sudah cukup langka.

- *Provision of scholarship to 7 (seven) students with excellent academic records in the Faculty of Humanities, Japanese Studies Program, University of Indonesia.*
- *On June 3, 2014, Bank Resona Perdania held Banking Education Program for Parents of Playgroup (PAUD) and donated 3 (three) sets of outdoor games to PAUD Melati.*
- *On June 15, 2014, Bank Resona Perdania took part in making donation in "PPBI Charity Gold for Nursing Homes" event in collaboration with PPBI.*  
*In the charity, the Bank made some donation to 1 (one) Senior Health and 1 (one) social institution which are:*
  1. *Senior Health Center "Samara", Pondok Pinang, South Jakarta.*
  2. *Social Institution Tresna Werdha "Budi Mulia", Jl. Raya Cipayung - East Jakarta.*
- *On June 19, 2014, Bank joined PT East Jakarta Industrial Park (EJIP) to provide assistance of school stationeries to 2.481 students from 5 (five) Public Elementary School in Sukaresmi Village.*
- *On June 29 to July 5, 2014, the Bank participated in Little League Asia Pacific Tournament and made donation to Jakarta Japan Club (JJC).*
- *On October 31, 2014, Bandung Branch held Banking Education Program to Members of Majelis Ta'lim Al-Kahfi Mosque, Bandung in which the Bank shares knowledge on product and services of commercial banks, definition of APU-PPT and about family financial management. while also donated 1 (one) digital camera to document activities in Ta'lim Majelis.*
- *On November 28, 2014, Bank provided scholarship to 2 students of Indonesia Cooperative Institute (IKOPIN)*
- *On December 9, 2014, on the occasion of Indonesia Tree Planting Day, the Bank partners with Palangka Raya University in "Green Campus" by making donation for preservation of local fruits whose existence is relatively scarce.*

Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Gubernur Kalimantan Tengah, Bupati dan Walikota se-Kalimantan Tengah, universitas-universitas lain di Palangka Raya, Kementerian Lingkungan Hidup, serta media massa setempat.

*The events is attended by Vice Governor of Central Kalimantan, Regent and Mayor of Central Kalimantan, other universities in Palangka Raya, Ministry of Environment, and mass media.*

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT/ SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE PER 31 DESEMBER 2014  
THE SUMMARY OF COMPOSITE SCORE CALCULATION/ SELF-ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

No	Aspek yang Dinilai <i>Aspects Assessed</i>	Peringkat <i>Rank</i>	Kesimpulan <i>Conclusion</i>
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	2	<p><b>Governance Structure</b></p> <p>Bank telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank yang sesuai dengan prinsip GCG, seperti kecukupan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Satuan Kerja pada Bank, selain kecukupan kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi dan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi yang sudah ditetapkan. Struktur dan infrastruktur ini akan terus <b>direview</b> untuk mendukung pelaksanaan GCG.</p> <p><i>The Bank has a structure adequacy and corporate governance infrastructure accordance with GCG principles, such as: the adequacy of Board of Commissioners, Board of Directors, task force Committee on the Bank, besides the adequacy of policy and procedure of the Bank, information system, main duties and the function of each organization structure that have been established. The structure and infrastructure will reviewed to support GCG implementation.</i></p> <p><b>Governance Process</b></p> <p>Tingkat efektivitas pelaksanaan GCG sudah memadai dikarenakan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Meskipun demikian, Bank juga menyadari bahwa masih diperlukan perbaikan-perbaikan menyeluruh terhadap proses pelaksanaan GCG, termasuk melaksanakan seluruh komitmen yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>The effectiveness of GCG implementation is adequate because supported by the adequacy of structure and corporate governance. Nevertheless, Bank is aware that improvements are still needed thorough GCG implementation process, including implementing all commitments that have been submitted to Indonesia Financial Services Authority.</i></p> <p><b>Governance Outcome</b></p> <p>Secara umum kualitas <b>outcome</b> telah memenuhi harapan dari para <b>stakeholders</b> Bank seperti pencapaian kinerja perusahaan dan adanya beberapa komitmen terkait yang senantiasa dilaksanakan dan diimplementasikan di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pencapaian kinerja bank terkait rentabilitas, efisiensi dan permodalan Bank.</li> <li><input type="checkbox"/> Adanya komitmen yang kuat untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan telah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Bank, seperti pelanggaran BMPK dan pelanggaran terkait pelaporan rutin ke Bank Indonesia/ OJK.</li> <li><input type="checkbox"/> Kecukupan transparansi laporan.</li> </ul> <p><i>Generally, outcome quality has met expectations from the Bank's stakeholders, such as Company performance achievement and there are several related commitment which always undertaken and implemented, include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> <i>Performance achievement of the Bank related with earnings, efficiency and Bank's capital.</i></li> <li><input type="checkbox"/> <i>Strong commitment to improve compliance thorough prevailing regulations and have been done the problems that faced by Bank such as: the violation of LLL and the violation related of routinely report to Bank Indonesia/ FSA.</i></li> <li><input type="checkbox"/> <i>Adequacy of report transparency.</i></li> </ul>
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	2	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Implementation of the Committee Tasks</i>	2	
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>	1	
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>Implementation of the Bank Compliance Function</i>	2	
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of the Internal Audit Function</i>	2	
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of the External Audit Function</i>	1	
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern <i>Implementation of Risk Management including Internal Control</i>	2	
9	Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures) <i>Provision of Fund to Related Party and Large Exposures</i>	2	
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal <i>Transparency of Financial and Non Financial Conditions of the Bank, GCG Implementation Report and Internal Reporting</i>	2	
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank's Strategic Plan</i>	2	
	<b>Nilai Komposit</b>	<b>2</b>	

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) untuk posisi 31 Desember 2014, mencerminkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

*Based on self-assessment for December 31, 2014 position, it reflected that Bank's Management have been done the GCG implementation which is generally "Good". It is demonstrated in the adequate fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in GCG principles implementation, in general it is less significant and can be solved with normal action by the Bank's Management.*

# PENUTUP

## Closing

Bank menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan disiplin tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, namun lebih dari itu yaitu menjadi faktor penting yang menentukan tingkat profitabilitas, reputasi serta keberhasilan dalam memberikan nilai tambah kepada *stakeholders* (nasabah, karyawan, regulator, masyarakat di mana Bank beroperasi dan pemegang saham).

Bank akan terus memperkuat penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran di Bank, yang diharapkan dapat berbanding lurus dengan pertumbuhan bisnis dan kinerja keuangan Bank.

GCG harus terefleksikan dalam budaya perusahaan, dalam kode etik bisnis yang benar yang dipatuhi oleh semua tingkatan atau jenjang organisasi.

Bank senantiasa membangun budaya manusia, budaya perusahaan, etika manusia, dan etika perusahaan, dan terus meningkatkan kualitas peran dari setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota-anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan peningkatan pengawasan Direksi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi Kepatuhan, Audit Internal, Manajemen Risiko, serta Pengendalian Internal.

Selain itu komitmen yang telah disampaikan kepada OJK akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitor secara ketat dan dilaporkan secara berkala kepada OJK.

Berdasarkan kesimpulan di atas dan berpedoman pada hasil *self-assessment* sebagaimana tertuang dalam kertas kerja, maka dapat disimpulkan bahwa peringkat *Good Corporate Governance* (GCG) Bank adalah peringkat 2 (BAIK).

*Bank realizes that GCG implementation is not only to fulfill Bank Indonesia Regulation, but also as important aspect which determine profitability, reputation and success in creating added value to stakeholders (customers, employees, regulators, and the community where the Bank operates and shareholders).*

*Furthermore, the Bank will continue to strengthen the implementation of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the Bank, which is expected to be in line with the Bank's business growth and financial performance.*

*GCG should be reflected in corporate culture, right ethical business conduct which is adhered at all organization levels.*

*Bank continues to build people culture, corporate culture, code of conduct, business ethics, and keep leveraging the role of each members of the Board of Commissioners and Committee members and optimizing the supervision done by the Board of Directors through Compliance, Internal Audit, Risk Management, and Internal Control Functions.*

*Furthermore, the commitments that have been submitted to Indonesia Financial Service Authority will be implemented within timeline that has defined and will be monitored closely and regularly reported to Indonesia Financial Service Authority.*

*Based on the above conclusion and by referring to self-assessment result as stipulated in work sheet, then it can be concluded that Good Corporate Governance (GCG) rating of the Bank is 2 (GOOD).*







**PT Bank Resona Perdania**  
Menara Mulia, Lantai 5 & 6, Suites 501 & 601  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi,  
Setiabudi, Jakarta 12930  
Telp: +62 21 570 1958  
Faks: +62 21 570 1936

[www.perdania.co.id](http://www.perdania.co.id)